

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA MELALUI
USAHA GULA PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN
PAMPANGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjan S1 Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

AUDIA PUTRI NABILA

NIM. 2030505055

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

1445 H / 2024 M

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi

Di-

Palembang

Assalamual'aikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan-perbaikan seperlunya, Maka skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA MELALUI USAHA GULA PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN”** yang ditulis oleh saudari Audia Putri Nabila dengan NIM 2030505055, telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Suryati,M.Pd

Hasril Atieq Pohan, MM

NIP.19720921 200604 2 002

NIP. 19850505 201903 1 020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Audia Putri Nabila

Nim : 2030505055

Fakultas : Dakwah dan Fakultas

Judul skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Hari/Tanggal :

Tempat : Ruang Munaqosah PMI

Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) dalam program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, Mei 2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr.Achmad Syarifudin, M.A

NIP.19731102444431003

TEAM PENGUJI

Ketua

(.....)

NIP.

Penguji I

(.....)

NIP.

Sekretaris

(.....)

NIP.

Penguji II

(.....)

NIP.

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Audia Putri Nabila
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 12 Oktober 2002
NIM : 2030505055
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha
Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.

Menyatakan Dengan Sesungguhnya, Bahwa :

1. Seluruh data informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang di sajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang di terapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Palembang, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan

Audia Putri Nabila

NIM. 2030505055

MOTTO

"Tidak ada kata terlambat untuk menjadi apa yang kamu inginkan"

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Atas berkatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Untuk orang tua papa Agusri dan mama Suhaiba yang sudah memberikan kasih sayang, nasihat, dan dukungan, semangat serta Doa kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kalian selalu bangga kepada ananda.
2. Kepada Ettin sari oktarina A.Md,keb dan Randi Riyansyah saudara kandung saya, Terimakasih selalu memberikan motivasi, kasih sayang, dukungan, terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik, kalian saudara paling hebat bagi saya.
3. Semua Guru dan Dosen-Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendidik dan mengajarkan saya ilmu dan pengalaman yang luar biasa hingga saya berada pada tahap ini.
4. Teruntuk Sahabat-sahabat Tercinta Indah Ulandari, Lia Amelia, Nadila Nurrahma Sari, Andini, Utami Nur Shabrina, Sri Astuti, Riza Rezhita, S.Sos, Endah humairoh Terimakasih atas segala dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih

selalu menjadi pendengar di masa-masa sulit saya. Terimakasih yang slalu sabar menghadapin sifat manjanya penulis. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. See you on top guys!

5. Jodoh penulis kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak mengetahui keberadaanmu. karena penulis yakin bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
6. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Audia Putri Nabila, Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun prosesnya hadapin dengan senyuman maka dari itu patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada Audi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SW. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA MELALUI USAHA GULA PUAN DI DESA BANGSAL KECAMATAN PAMPANGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada jujungan kita suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Negeri Raden Fatah Palembang Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sangat disadari sepenuhnya bahwa telah banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof .Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Dan Wakil Dekan III UIN Raden Fatah Palembang, yang telah membantu segala urusan penulis di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., M.A, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Muzaiyanah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang yang selalu menjadi ibu yang sangat baik dan selalu memberikan bimbingan serta arahan dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Suryati,M.Pd dan Bapak Hasril Atieq Pohan, MM Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Habib Rosyidin, selaku Kepala Desa Bangsal beserta perangkatnya yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian secara langsung di Desa Bangsal.
7. Ibu Rita, selaku Pemilik Usaha Gula Puan yang telah mengizinkan saya untuk penelitian di kawasan Usaha Gula Puan Desa Pampangan.

Dengan iringan do'a semoga semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Palembang, Mei 2024
Penulis,

Audia Putri Nabila
2030505055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
B. Kerangka Teori	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Metodologi Penelitian	43
B. Jenis Data Dan Sumber Data	45

C. Teknik Pengumpulan Data	46
D. Lokasi Penelitian.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Hasil Dan Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan didesa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan didesa Bangsal kecamatan pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah. Untuk mengetahui proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan Didesa bangsal dan Untuk mengetahui faktor yang menghambat peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan Didesa Bangsal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Kesejahteraan yang dikemukakan oleh Amartya Sen yang memiliki tiga indikator yaitu kapabilitas, keadilan sosial, dan kebebasan sebagai tujuan akhir. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif-Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Fenomenologi, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses peningkatan usaha gula puan sangat berperan penting untuk kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan masyarakat Desa Pampangan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kemudian adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat anggota masyarakat Desa Pampangan yang bekerja di usaha gula puan yaitu adanya pekerja yang sudah lansia sehingga pekerja ini harus diberikan perhatian khusus hal ini menjadi faktor penghambat untuk usaha gula puan dan faktor pendukung dalam usaha gula puan ialah para anggota dapat terbantu ekonominya dengan ada usaha gula puan.

Kata Kunci: *Peningkatan, Usaha Gula Puan, Kesejahteraan Anggota.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan multidimensional yang tidak lagi dipahami hanya sebatas ketidak mampuan ekonomi, tapi juga kegagalan memenuhi kebutuhan hak dasar (kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan). Hal ini ditandai dengan adanya kerentanan, ketidak berdayaan, keterisolasian, dan ketidak mampuan untuk menyampaikan aspirasi.¹

Masalah kemiskinan yang sering terjadi merupakan hasil dari beberapa faktor antara lain: pertumbuhan penduduk, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan rendahnya produktivitas. Salim, menyatakan kemiskinan melekat atas diri penduduk miskin, mereka miskin karena tidak memiliki aset produksi, dan kemampuan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, kemiskinan juga merupakan sebuah hubungan kausalitas yang artinya rendahnya pendapatan perkapita menyebabkan tingginya kemiskinan. Tingkat investasi perkapita yang rendah disebabkan oleh permintaan dosmetik perkapita yang rendah juga dan hal tersebut terjadi karena tingkat kemiskinan

¹ Sulisty, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2016) hlm 2.

yang tinggi. Sehingga hal itu dapat membentuk sebuah lingkaran kemiskinan sebagai bentuk adanya sebuah hubungan sebab dan akibat.

Rendahnya faktor-faktor di atas menyebabkan rendahnya aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat Desa Bangsal. Rendahnya aktivitas ekonomi yang dapat dilakukan berakibat terhadap rendahnya produktivitas dan pendapatan yang diterima, pada urutannya pendapatan tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan fisik minimum yang menyebabkan terjadinya proses kemiskinan kebijakan penanggulangan kemiskinan tidak lepas dari konteks pembangunan masyarakat. Peningkatan masyarakat mengandung arti usaha sadar, sistematis dan terarah yang diselenggarakan oleh, untuk dan dari masyarakat yang bertujuan mengubah Taraf kehidupan mereka sendirike arah yang lebih baik.²

Istilah peningkatan diambil dari kata dasar tingkat (Kamus Besar Bahasa Indonesia) menyebutkan bahwa peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha,kegiatan) untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya. Proses cara perbuatan meningkatkan usaha kegiatan dan sebagainya kini telah diadakan di bilang pendidikan menteri kesehatan

² Wijayanti dan Ihsannudin. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pandemawu Kabupaten Pamekasan. (Jurnal Agroekonomika, 2013), hlm 140.

menentukan perlunya pengawasan terhadap usaha perdagangan eceran obat, sedangkan kamus besar bahasa Indonesia menyatakan mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya kualitas.³

Menurut Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat. Yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Selain menurut para ahli kata peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses yang

³ Peter salim dan yeni salim, Kamus Besar Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modem Press, 1995), hlm 160.

telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berbagai cara sehingga sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.⁴

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan suatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha yang memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.⁵

Hidup sejahtera merupakan impian bagi semua orang, masyarakat yang memiliki kehidupan yang layak dan berkecukupan menjadi bukti bahwa di wilayah tersebut memiliki pemimpin yang tepat dalam mengembangkan suatu wilayah dengan baik. Dengan melihat masyarakat yang kebutuhannya terpenuhi dari segala aspek baik kebutuhan individu maupun kebutuhan kelompok masyarakat secara layak maka masyarakat tersebut dikatakan hidup Sejahtera. Tersedianya

⁴ Adi S. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*, [http://www.Duniapelajar.com.pengertian-Peningkatan- Menurut-Para-Ahli](http://www.Duniapelajar.com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli). (2003) hlm 67.

⁵Sunartidan Ali Khomsan. *Kesejahteraan Keluarga Petani Mengapa Sulit Diwujudkan*. (Bogor: Institut Pertanian Bogor) 2012, hlm1

kebutuhan masyarakat seperti pangan, pendidikan, lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan yang layak dan sebagainya kepada setiap masyarakat. Salah satu Desa yang terletak di wilayah kecamatan Pampangan yang daratannya dikelilingi rawa gambut yaitu Desa Bangsal yang secara sejahtera belum sejahtera maka perlu adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁶

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tujuan utama rangkaian pembangunan nasional bukan hanya diarahkan pada pembangunan fisik saja melainkan juga mengupayakan perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat. Perubahan yang dikehendaki oleh semua Masyarakat Desa Bangsal setelah diperbaikinya tingkat kesejahteraan hidup Masyarakat meliputi terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat, kemudahan dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang semakin muda di jangkau, kemudahan dalam mengakses informasi, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan upaya pengentasan kemiskinan.⁷

Bedasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu ibu pengelola Gula Puan Desa Bangsal kecamatan Pampangan para pengelola yang masih aktif saat inihanya terdapat 1

⁶ Subandi. *Ekonomi pembangunan*, (Bandung: Alfabeta) 2016, hlm 24.

⁷ Zubaedi. *Wacana Pembangunan Alternatif; Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media). 2007. Hlm 62.

kelompok pengelola, dan Ibu Rita selaku pimpinan pengelola Gulo Puan menyatakan bahwasannya Desa Bangsal ternyata belum sejahtera kenapa dibidang belum sejahtera karena pedapatan tidak memenuhi UMR dan masih banyak yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokok untuk hidup terkait kurangnya kebutuhan sembako sehingga sebagian dari mereka menjadikan usaha ini sebagai pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan, mereka berusaha sebisa mungkin agar usaha yang mereka miliki ini berkembang sehingga luar kota. rata-rata suami mereka berprofesi sebagai peternak kerbau, Dan istrinya berprofesi pengola susu kerbau, produk yang mereka hasilkan adalah gula puanyang berkomposisi berasal dari susu kerbau rawa dan gula pasir. Pada saat proses pengolahan gula puanmasih menggunakan alat-alat tradisional seperti baskom, kompor, gelas takar, saringan, spatula, kualii dan lain-lain.

Desa Bangsal merupakan salah satu di antara desa yang terletak di wilayah Kecamatan Pampangan Kabupaten Oki Provinsi Sumatera Selatan, yang dikenal karena adanya pengembalaan kerbau rawa. Desa yang luasnya sekitar 448,5 hektar ini berada di pulau kuro, daratan yang dikelilingi rawa gambut. Salah satu ancaman bentang alam didesa bangsal, khususnya pulau kuro, yang terdiridaridesa kuro, desa bangsal, dan mengris, yakni hadirnya perkebunan kelapa sawit yang berada di sekitar desa, serta pembangunan infrastruktur. Jika ekonomi masyarakat tidak kuat, termasuk juga kesadaran akan lingkungan, bukan tidak mungkin akan banyak lahan mineral maupun rawa di pulau kuro ini berubah menjadi

perkebunan sawit. Dari penjelasan, di atas Rata-rata masyarakat desa bangsal yang bermata pencaharian sebagai petani, perkebunan karet, dan peternakan kerbau rawa.

Terkait peternakan kerbau rawa, masyarakat meningkatkan kualitas dan produksi hasil turunan berupa olahan susu menjadi gula puan (fermentasi susu dicampur gula), sagon, dadih (mentega dari susu kerbau). Selain mengembangkan teknologi yang mengoptimalkan bahan baku, warga desa bangsal juga menata ruang kerbau rawa, dengan membatasi pagar kawat supaya tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, selain itu warga desa bangsal sangat memperhatikan kesehatan dan pakannya sehingga kerbau menghasilkan susu yang baik dan lancar.

Tujuan akhir dari peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah terwujudnya masyarakat yang mandiri, maju, dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menjadi masyarakat yang sejahtera secara lahir dan bahagia secara batin. Oleh karena itu, harapan dengan adanya usaha makanan gula puan ini bisa menyebar luas sampai luar kota, sehingga dapat membangun kampung menjadi lebih sejahtera.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya tertarik untuk meneliti dengan peningkatan kesejahteraan anggota yang dilakukan dengan adanya usaha makanan gula puan. Tema tersebut serta dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Peningkatan Kesejahteraan Anggota**

**Melalui Usaha Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan
Kabupaten Ogan Komering Ilir.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan didesa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan didesa Bangsal kecamatan pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan Didesa bangsal
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan Didesa Bangsal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Kegunaan teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori pengembangan anggota yang berkaitan dengan kesejahteraan anggota melalui usaha di suatu wilayah tempat tertentu dan diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis dari penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi pemerintah Desa Bangsal dalam merumuskan kebijakan mengenai pengembangan makanan Gula Puan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Desa Bangsal dan memperkenalkan usaha yang dimiliki sebagai potensi untuk mensejahterakan anggota.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai upaya untuk mempermudah alur pembahasan dalam penelitian ini maka terdapat sistematika penelitian yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN TEOR

Membahas tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari metode pendekatan penelitian, data dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari sebuah gambaran umum, lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian yaitu peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha makanan gula pua.

BAB V PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, yang menjelaskan tentang jawaban dari permasalahan yang dihasilkan berdasarkan oleh peneliti, kemudian daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Dari berbagai penelusuran peneliti mengenai Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula puandi Kecamatan Pampangan, ternyata belum menjadi pokok bahasan secara umum, hal ini hanya sebatas organisasi sosial dan hanya dalam lingkup Perguruan Tinggi semata. Dalam bab ini, akan mencantumkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan untuk membangun pemahaman yang kokoh dan merinci kontribusi-kontribusi penelitian sebelumnya. Dengan adanya karya-karya tersebut maka dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun karya-karyanya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dari Viranda Marlyn, tahun 2023 yang diterbitkan oleh mahasiswa Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya dengan judul "*Pemanfaat Pangan Lokal Gula puandan Kacang-Kacang Dalam Pembuatan RUTF (Ready To Use Therapeutic Food)*". Skripsi ini membahas tentang Pengembangan RUTF dengan menggunakan bahan-bahan lokal, termasuk gula puandan kacang-kacangan yang kaya gizi, menjadi penting. Gulo puan, makanan khas Sumatera Selatan, dan kacang-kacangan seperti kacang tanah, kacang hijau, dan kedelai memiliki potensi sebagai bahan baku RUTF. Masa balita merupakan periode penting dalam tumbuh kembang anak. Asupan zat gizi

dan pola hidup sehat selama periode ini memainkan peran kunci dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan. Penelitian lebih lanjut dilakukan untuk memanfaatkan pangan lokal, seperti gula puandan kacang-kacangan, dalam pengembangan RUTF sebagai upaya mengatasi masalah gizi buruk pada anak di Sumatera Selatan.

Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa penelitian ini terfokus pada pemanfaatan pangan lokal gula puandan kacang-kacang dalam pembuatan RUTF dan menganalisis formula RUTF terbaik dari segi nilai gizi dan hedonik organoleptik. Beberapa bahan pangan lokal lainnya yang berpotensi digunakan dalam pengembang produk RUTF untuk memenuhi sumber protein sesuai dengan standar UNICEF yaitu kacang tanah, kacang hijau, dan kacang kedelai.⁸

Persamaan skripsi terdahulu dan skripsi ini yaitu terletak pada objek penelitian yaitu manfaat dari gula puandan survey yang dilakukan dengan anggota.

Perbedaannya terletak di metode penelitian. Metode yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu kuantitatif, sedangkan saat ini menggunakan metode kualitatif. Variabelnya pun berbeda dengan penelitian saat ini. Penelitian terdahulu yaitu pemanfaatan pangan lokal.

⁸ Viranda Marlyn. "*Pemanfaat Pangan Lokal Gula puandan Kacang-Kacang Dalam Pembuatan RUTF (Ready To Use Therapeutic Food)*". Skripsi. Universitas Sriwijaya Tahun 2023.

Sedangkan variabel yang dilakukan saat ini yaitu peningkatan kesejahteraan.

Kedua, Skripsi dari Karnedi, tahun 2020 yang diterbitkan oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang dengan judul "*Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*". Skripsi ini membahas tentang kontribusi pendapatan dari usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian dilakukan pada periode Mei-Juli 2019 dengan menggunakan metode survei dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah lebak adalah sebesar 9.79%.

Skripsi ini juga membahas tentang usaha tani padi sawah lebak di Desa Pulau Layang, termasuk rata-rata produksi, harga, biaya produksi, pendapatan, dan kontribusi pendapatan usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani. Selain itu, skripsi juga memberikan informasi tentang pembangunan pertanian di Indonesia dan tujuan pembangunan kementerian pertanian Indonesia periode 2015-2019, serta referensi untuk analisis usahatani, agribisnis, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, makro ekonomi, dan analisis kelayakan usaha tani nanas. Skripsi ini relevan dengan mayoritas penduduk di Kecamatan Pampangan yang

mengandalkan usahatani, terutama usahatani padi, sebagai sumber utama penghasilan. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dalam skripsi, dan kesimpulan serta rekomendasi yang disampaikan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pertanian di wilayah tersebut.

Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa pencarian pokoknya sebagai usaha tani padi sawah lebak pada saat selesai kegiatan petani padi, masyarakat di desa ini mencari penghasilan lain untuk menambah pendapatan keluarganya dengan memanfaatkan susu kerbau untuk diproduksi menjadi olahan gula puan agar menguntungkan untuk menambah pendapatan keluarganya.⁹

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kardeni tertletak pada variabel penelitian, yaitu kontribusi usaha gula puan terhadap kesejahteraan.

Perbedaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode survey dan analisis kuantitatif, dan kontribusi usaha gula puan terhadap pendapatan keluarga petani padi sawah.

Ketiga, Skripsi dari Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, tahun 2019 yang diterbitkan oleh mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam

⁹ Karnedi. "*Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah di Desa Pulau Layang*". Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Negeri Walisongo Semarang dengan judul “*Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*”. Skripsi ini membahas tentang Peningkatan kesejahteraan berbasis kearifan lokal yang hakikat dari pembangunan nasional. Faktor-faktor seperti kesehatan, pendidikan, dan perumahan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan.

Pasar Kuna Lereng di Desa Petir menjadi inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara kreatif. Pasar ini tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan plastik. Pasar Kuna Lereng diarahkan sebagai bentuk dakwah bil hal, yaitu melalui usaha nyata dan kegiatan ekonomi yang langsung mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip amar ma’ruf nahi mungkar. Harapan dari hadirnya Pasar Kuna Lereng adalah membangun masyarakat yang mandiri, kreatif, dan dapat memanfaatkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan. Upaya ini juga diharapkan dapat meredakan urbanisasi dan mengurangi angka kemiskinan di daerah setempat.

Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik

untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dengan berbasis kearifan lokal guna memiliki kualitas hidup yang semakin baik. Dengan ide-ide yang kreatif ini dicetuskan pertama kali oleh Bapak Tarno yang merupakan salah satu warga Desa Petir. Melalui proses pemaparan masalah sosial-ekonomi yang ada di Desa Bangsal.¹⁰

Persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu peningkatan kesejahteraan berbasis kearifan lokal dan menggunakan metode kualitatif. Dan teori yang dipakai yaitu konsep kesejahteraan masyarakat.

Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian ini di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir

Keempat, Skripsi dari Deslia Amalia Putri, tahun 2021 yang diterbitkan oleh mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dengan judul "*Strategi Pemberdayaan Wisata Kuliner Sate Maranggi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif di Plered Kabupaten Purwakarta)*". Skripsi ini membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi lokal. Kuliner

¹⁰ Raveno Hikmah Indah Nur Rohman. "*Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*". Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019.

Indonesia memiliki warisan berbagai resep khas daerah yang menciptakan kelezatan tersendiri. Dengan lokasinya sebagai jalur perdagangan dunia, masyarakat Indonesia memiliki peluang berniaga, terutama dalam wisata kuliner yang dapat memberdayakan ekonomi lokal. Dalam persaingan industri kuliner, strategi pemasaran, kualitas, dan pelayanan yang baik diperlukan untuk mempertahankan kepercayaan konsumen. Keberhasilan wisata kuliner juga membutuhkan dukungan masyarakat.

Hasil dari penelitian tersebut para penjual harus mampu memberdayakan makanan kuliner purwakarta yaitu sate maranggi untuk menghadapi persaingan kuliner dengan produk asing yang mulai menggeser makanan daerah. Kita sebagai warga lokal harus cinta akan budaya sendiri dan memiliki peluang untuk meningkatkan kesejahteraan dalam proses pemberdayaan masyarakat.¹¹

Persamaannya yaitu terletak pada metode yang digunakan, yaitu metode kualitatif dan variabel peningkatan kesejahteraan.

Perbedaannya terletak di teori yang digunakan. Teori yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu teori strategi dan pemberdayaan. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesejahteraan. Dan perbedaan di lokasi, penelitian terdahulu meneliti di Purwakarta. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Pampangan kabupaten Ogan Komering Ilir.

¹¹ Deslia Amalia Putri. "Strategi pemberdayaan wisata kuliner sate maranggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (studi deskriptif di plered kabupaten purwakarta)." Skripsi universitas Islam negeri sunan gunung djati Bandung Tahun 2021.

Kelima, Skripsi dari Safrijal, tahun 2022 yang diterbitkan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan*”. Skripsi ini membahas tentang Pembangunan Sumber Daya Laut untuk Kesejahteraan Nelayan. Pembangunan sumber daya laut merupakan bagian integral dari pembangunan keseluruhan, bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat nelayan dengan pendapatan rendah. Kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dalam keluarga.

Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa Tingkat kesejahteraan sosial masyarakat sebuah sistem suatu negara tentang manfaat dan jasa untuk masyarakat dalam memperoleh kebutuhan sosial, Pendidikan, ekonomi, Kesehatan yang penting bagi kelangsungan hidup masyarakat tersendiri.

Seseorang atau masyarakat yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat diartikan kedalam kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga tergolong dalam kurang sejahtera (Dumairy). Banyak terdapat beragam dalam pengertian kesejahteraan, karena kesejahteraan lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya berbeda-beda, maka dampaknya akan

memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan hidup mereka.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dan variabelnya yaitu peningkatan kesejahteraan.

Perbedaannya terletak di lokasi penelitian, penelitian terdahulu dilakukan di 3 desa yang ada di Kecamatan Meukek, Aceh Selatan yaitu: (1) Desa Labuhan Tarok II (2) Desa tanjung Harapan (3) Desa Keude Meukek. Sedangkan penelitian ini di Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Kerangka Teori

1. Peningkatan Kesejahteraan

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu (produk dll)¹³. Peningkatan menurut Umi Chalsum adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi.¹⁴

Peningkatan berasal dari kata kerja “tingkat” yang berarti berusaha untuk

¹² Safrijal. *"Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan"*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022.

¹³ Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm 1198

¹⁴ Umi Chalsum, et. al. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya:Kashiko, 2006) hlm 665.

naik dan mendapat awalan “pe” dan akhiran “kan” sehingga memiliki arti menaikan derajat, menaikan taraf atau mempertinggi sesuatu.¹⁵ Dengan demikian peningkatan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk manaikan sesuatu dari yang lebih rendah ketingkat yang lebih tinggi atau upaya memaksimalkan sesuatu ketingkat yang lebih sempurna.¹⁶ Peneliti mencoba melakukan peningkatan dalam usaha gula puanguna dapat mensejahterakan anggotanya.

b. Pengertian Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.¹⁷ Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekati pengertian itu kepada perasaan yang hidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan.¹⁸

Pemerintah Republik Indonesia mendefinisikan kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri

¹⁵ Risa Agustin, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Serba Jaya, 2006), hlm 606.

¹⁶ W. J. S. Purwadaminto, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hlm. 54

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 270.

¹⁸ Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 99.

sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁹ Defenisi lain dijelaskan bahwa kesejahteraan adalah kondisi yang menghendaki terpenuhinya kebutuhan dasar bagi individu atau kelompok baik berupa kebutuhan pangan, pendidikan, kesehatan sedangkan lawan dari kesejahteraan adalah kesedihan (bencana) kehidupan. Pada intinya, kesejahteraan menuntut terpenuhinya kebutuhan manusia yang meliputi kebutuhan primer (primary needs), sekunder (secondary needs), dan kebutuhan tersier. Kebutuhan primer meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan yang layak.

Kebutuhan sekunder seperti pengadaan sarana transportasi (sepeda, sepeda motor, mobil dan lain sebagainya), informasi dan telekomunikasi (radio, televise, telepon, HP, internet dan lain sebagainya). Kebutuhan tersier seperti sarana rekreasi dan hiburan. Katagori kebutuhan diatas bersifat materil sehingga kesejahteraan yang tercipta pun bersifat materil.²⁰

Secara garis besar peneliti dapat menyimpulkan pengertian dari kesejahteraan masyarakat yaitu sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan

¹⁹ Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

²⁰ Sukirno Sadono, *Makro Ekonmi Modern Perkembangan Pemikiran Klasik Dan Baru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2012), hlm.51

suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

c. Indikator Kesejahteraan

1) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan anggota. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seorang anggota periode waktu tertentu (satu bulan). Pendapatan terdiri penghasilan tenaga kerja, Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan anggotanya.²¹

2) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Pendidikan juga berpengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan

²¹ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 64

ekonomi karena dengan tingginya tingkat pendidikan di harapkan akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil dan terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena mempunyai SDM yang tidak perlu diragukan.²²

3) Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Anggota yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga usaha dan berbagai upaya dibidang kesejahteraan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya.

Kesehatan menjadi indikator melalui mampu tidaknya anggota menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang di butuhkan. Untuk dapat meningkatkan kesehatan dan standar hidup ada empat indikator yang digunakan, yaitu status gizi, status penyakit, status ketersediaan pelayanan kemiskinan, dan penggunaan layanan-layanan kesehatan tersebut²³

²² Ibid, hlm.103

²³ Ibid, hlm.105

d. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Adi Fahrudin tujuan kesejahteraan antara lain :

1. Untuk mencapai hidup sejahtera, dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.
2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan anggota di lingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.²⁴

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, papan, sandang relasi- relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi idup mengenali sumber-sumber yang berguna memperoleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

e. Pengertian Kesejahteraan Menurut Islam

Menurut Fatorucman Kesejahteraan adalah perasaan aman, sentosa, makmur, damai, selamat dari segala macam ancaman kemungkaran,dan sebagainya. Sejahtera juga dapat diartikan sebagai Falah yaitu kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan dalam hidup kehidupan mulia dan kesejahteraan dunia dan akhirat, dapat

²⁴ Ibid, hlm. 103.

diwujudkan engan memenuhi kebutuhan hidup manusia dengan seimbang yang memberikan dampak yang disebut masalah yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang mulia.²⁵

Mannan berpendapat bahwa kesejahteraan berkaitan dengan proses produksi. Menurut Mannan prinsip fundamental yang selalu di perhatikan dalam proses produksi adalah kesejahteraan ekonomi, konsep kesejahteraan ekonomi dalam islam terdiri dari bertambahnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan yang maksimal dengan usaha minimal dalam hal konsumsi tetapi tetap berpedoman dalam nilai-nilai keislaman.²⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran Surat Tha-ha ayat 117-119.

إِنَّ (١١٧) فَتَشْفَى الْجَنَّةِ مِنْ مَا يُخْرِجُكَ فَلَا وَلِزَوْجِكَ لَكَ عَدُوٌّ هَذَا إِنَّ يَأْتِمُّ فَفُلْنَا

(١١٩) تَصْحَى اَوَّلَ فِيهَا تَطْمَؤُوا لَا وَأَنَّكَ (١١٨) تَعْرِى وَلَا فِيهَا تَجُوعَ أَلَّا لَكَ

Artinya: Maka kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya Ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya.²⁷

²⁵ Faturocman, *Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012), hlm. 103

²⁶ Wibowo Sukarno, Supriadi Dedi, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Cv Pustaka Setia, 2013), hlm. 249

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah*, (Bandung yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an), hlm. 320

Makna surat Thaha ayat 117-119 mencerminkan kesejahteraan sosial yang didambakan al-Qur'an. Bayang-bayang surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya (hawa) sesaat sebelum mereka turun melaksanakan kekhalifahan di bumi yang dikemukakan pada surat Thaha ayat 117-119 diharapkan menjadi arah pengabdian Adam dan istrinya, sehingga itu diwujudkan di kehidupan dunia.

2. Usaha Gula Puan

a. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu¹. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). Usaha terbagi menjadi 4 yaitu : usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) :

1. Usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal dan omzet yang sangat kecil. Ciri lain usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.²⁸
2. Usaha Kecil menurut surat edaran Bank Indonesia No. 26/1/KKU tanggal 29 Mei 1992 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp. 600.000.000,-, tidak termasuk tanah dan rumah yang ditempati. Pengertian usaha kecil itu meliputi usaha perorangan, badan usaha swasta, dan koperasi, sepanjang aset yang dimiliki tidak melebihi.²⁹
3. Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai yang dimaksud dengan Usaha Menengah menurut Impres No. 5 Tahun 1998, adalah usaha yang bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha bersih lebih besar dari Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak sebesar Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta dapat menerima kredit dari bank sebesar Rp.500.000.000,00 (lima

²⁸ Abdul Halim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Volume 1, No. 2, 2020

²⁹ Sopiah & Syihabudhin, 2008:210)

ratus juta rupiah) sampai dengan Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).³⁰

4. Sedangkan usaha mikro kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia.

Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah.³¹

Jika dilihat dari pengertian diatas maka usaha gula puanyang diteliti oleh peneliti termasuk kedalam klasifikasi usaha kecil menengah. Pembahasan usaha kecil menengah masuk dalam pengelompokan jenis usaha yang meliputi industri dan perdagangan. Pengertian tentang usaha kecil menengah (UKM) tidak selalu sama, tergantung konsep yang digunakan negara itu. Mengenai pengertian usaha kecil ternyata sangat bervariasi, disatu negara dengan negara lainnya. Dalam definisi tersebut

³⁰ http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab II, pasal 4, tentang Usaha Kecil. Diakses 28 November 2018

³¹ Sudjana. 2004. *Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung serta Asas*. Bandung: Falah Production.

mencakup sedikitnya dua aspek yaitu aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan.³²

Pengertian usaha kecil menengah di Indonesia masih beragam. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM) Usaha kecil (UK) termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000.

Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200.000.000 s.d. Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan. Sedangkan Menurut Badan Pusat Statistik UKM berdasarkan kuantitas kerja, yaitu usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s.d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s.d 99 orang.³³

³² Partomo, *Ekonomi Skala Kecil*, hlm.13

³³ Ade Raselawati, *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011), hlm. 12

b. Pengertian Gula Puan

Dalam Bahasa lokal nama Gula Puan sendiri merupakan singkatan dari gulo berarti gula sedangkan puan berarti susu, jadi Gula puan adalah gula susu. Seiring berjalannya waktu, menjadi cemilan Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. Gula puan merupakan makanan kesukaan para bangsawan Palembang, konon pengakuan masyarakat setempat dimasa Kesultanan Palembang.

Gulo Puan merupakan salah satu jenis sebah atau Upeti yang dibawa sebagai ciri saat berkunjung ke-Kesultanan : Palembang. Sekitar tahun 1990 Gula puan di jajakan oleh seorang pedagang di beberapa kampung di dalam kota Palembang. Namun saat ini kudapan ini hanya bisa kita jumpai pada waktu-waktu tertentu saja, seperti di Pasar. Dilihat dari kandungan proteinnya, susu kerbau rawa ini memiliki protein lebih tinggi dari pada susu sapi. Selain menjadi Gula Puan, susu kerbau rawa juga dapat diolah menjadi minyak samin. Untuk pembuatan Gula Puan sendiri di Desa Bangsal masih dilakukan secara tradisional, baik peralatan maupun tata caranya.

Karena masih terkendala dari susu kerbau yang tergantung musim, jika musim kemarau produksi Gula Puan berkurang karena terkendala dengan pakan kerbau yang kurang mencukupi, sedangkan musim penghujan pakannya terpenuhi dan produksi lancar dan banyak. Jumlah

kerbau rawa yang jauh berkurang dan hampir punah inilah yang sangat mempengaruhi ketersediaan Gula Puan. Pemasarannya juga masih dilakukan secara tradisional.³⁴

c. Klasifikasi dan Ciri - Ciri UKM

1. Klasifikasi UKM

Dalam perspektif perkembangannya, UKM dapat diklasifikasikan menjadi empat kelompok yaitu:³⁵

- a. Livelihood Activities, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima. Kelompok ini disebut sebagai sektor informal. Di Indonesia jumlah UKM kategori ini sangat besar.
- b. Micro enterprise, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan. Jumlah UKM ini di Indonesia juga cukup besar.
- d. Small Dynamic Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor. Banyak pengusaha skala menengah dan besar yang tadinya berasal dari kategori ini. Jika dididik dan dilatih dengan baik maka sebagian dari UKM

³⁴ Anggi Julianti, Fadilla, Moh. Faizal. *Analisis Penggunaan Media Sosial Facebook Dalam Perkembangan Umkm Gula puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan*. 2021

³⁵ Partomo, *Ekonomi Skala Kecil*, hlm. 25

kategori ini akan masuk ke kategori empat. Jumlah kelompok UKM ini jauh lebih kecil dari jumlah UKM yang masuk kategori satu dan dua.

- e. Fast Moving Enterprise, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB). Kelompok ini jumlahnya juga lebih sedikit dari UKM kategori satu dan dua.

2. Ciri – Ciri Usaha Kecil Menengah (UKM):³⁶

- a. Bahan baku mudah diperoleh.
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun-temurun.
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar lokal/domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor.
- f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

³⁶ Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 2009, hlm. 24

d. Peluang Pengembangan Usaha Kecil Menengah.

Mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar. Keunggulan tersebut antara lain :

- 1) Dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar. Disamping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi yang tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibandingkan dengan usaha besar.
- 2) Motivasi usaha kecil akan lebih besar, mengingat hidup matinya tergantung kepada usaha satu-satunya. Seseorang dengan survival motive tinggi tentu akan lebih berhasil dibandingkan seseorang yang motivasinya tidak setinggi itu. Selain itu adanya ikatan emosional yang kuat dengan usahanya akan menambah kekuatan para pengusaha kecil dalam persaingan.
- 3) Usaha kecil memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk masa (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Disamping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila diproduksi oleh perusahaan skala besar tidak efisien (tidak menguntungkan).

Usaha kecil Merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek perintisan. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha skala kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditujukan untuk menghindari risiko kerugian yang terlalu besar akibat kegagalan jika usaha yang dijalankan langsung besar, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah tentu diperlukan modal awal yang besar juga.³⁷

e. Strategi Pengembangan UKM

1. Kemitraan Usaha

Hubungan kerja sama usaha di antara berbagai pihak yang sinergis, bersifat sukarela, dan berdasarkan prinsip saling membutuhkan, saling mendukung, dan saling menguntungkan dengan disertai pembinaan dan pengembangan UKM oleh usaha besar. Dalam praktek bisnis Internasional saat ini, kemitraan usaha merupakan salah satu strategi bisnis perusahaan terutama bagi perusahaan besar yang tidak lagi mengandalkan pada strategi internalisasi aktivitas usaha melalui akuisisi dan merger dalam rangka integrasi vertikal dan horizontal. Kemitraan usaha merupakan suatu cara untuk mengurangi risiko usaha, meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

³⁷ Nitisusatro, Mulyadi, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.4

2. Permodalan UKM.

Pada umumnya permodalan UKM masih lemah, hal ini turut menentukan keberhasilan strategi pembinaan dan pengembangan di bidang permodalan, termasuk bagaimana pemerintah dan masyarakat melaksanakan konsep permodalan untuk membantu UKM yang di maksud.

Arah kebijakan pengembangan yang khusus memfokuskan pada penyediaan modal perlu menentukan strategi sebagai berikut:

- a. Memadukan dan memperkuat tiga aspek, yaitu bantuan keuangan, bantuan teknis, dan program penjaminan.
- b. Mengoptimalkan penunjukan bank dan lembaga keuangan mikro untuk usaha mikro kecil menengah (UMKM).
- c. Mengoptimalkan realisasi business plan perbankan dalam pemberian KUK (Kredit Usaha Kecil).

Bantuan teknis yang efektif, bekerja sama dengan asosiasi, konsultan swasta, perguruan tinggi, dan lembaga terkait.

- a. Meningkatkan lembaga penjaminan kredit yang ada.
- b. Memperkuat lembaga keuangan mikro untuk melayani masyarakat miskin.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor: 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dalam membantu pengembangan usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1) Ketentuan Kredit Usaha Kecil (KUK)
- 2) Melanjutkan Bantuan Teknis
- 3) Melanjutkan Proyek Kredit Mikro Bank Indonesia (Linkage Program)

3. Modal Ventura.

Modal ventura adalah dana yang diinvestasikan pada perusahaan atau individu yang memiliki risiko tinggi. Menurut Keppres No. 61 Tahun 1998, perusahaan modal ventura adalah badan usaha yang melakukan usaha pengembangan dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan yang menerima bantuan pembiayaan untuk jangka waktu tertentu.

Pengembangan untuk perusahaan modal ventura berbeda dengan bank yang memberikan pembiayaan dalam bentuk pinjaman atau kredit. Usaha modal ventura memberikan pembiayaan dengan cara ikut melakukan penyertaan modal langsung ke dalam perusahaan yang dibiayai. Perusahaan yang dibiayai disebut perusahaan pasangan usaha atau investee company, dan pemodal yang membiayai disebut investment company atau venture capitalist.³⁸

³⁸ Partomo, *Ekonomi Skala Kecil*, hlm. 30

f. Keunggulan dan Kelemahan Usaha Kecil Menengah

Keunggulan Usaha Kecil Menengah:

1. Usaha kecil bertebaran di seluruh pelosok dengan berbagai ragam bidang usaha.
2. Usaha kecil beroperasi dengan investasi modal untuk aktiva tetap pada tingkat yang rendah.
3. Sebagian besar usaha kecil bisa dikatakan padat karya yang disebabkan oleh penggunaan teknologi sederhana.

Kelemahan Usaha Kecil Menengah:

1. Kemungkinan kerugian pada investasi awal.
2. Pendapatan yang tidak teratur.
3. Diperlukan adanya kerja keras dan waktu yang lama sebelum usaha berkembang.
4. Kualitas kehidupan yang tetap rendah meskipun usahanya tetap.³⁹

g. Sasaran Pembinaan dan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya untuk membuat sesuatu yang tadinya tidak berdaya menjadi berdaya. Pembinaan adalah suatu perlakuan agar UKM memiliki kemampuan. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pembinaan. Adapun sasaran

³⁹ Sopiah & Syihabudhin, 2008:210

pembinaan yang dilakukan terhadap pengusaha kecil adalah mengurangi atau kalau mungkin menghilangkan kelemahan-kelemahan dan hambatan-hambatan yang dimiliki/dihadapi perusahaan serta meningkatkan dan memanfaatkan keunggulan dan peluangnya, seperti:

1. Berkembangnya skala usaha.
2. Peluang usaha.
3. Pangsa pasar.⁴⁰

Dengan adanya intervensi dari pihak eksternal, diharapkan skala usaha mereka dapat ditingkatkan dari kecil menjadi menengah, dan dari menengah menjadi besar. Begitu juga dengan adanya bantuan untuk akses ke pihak luar, maka peluang usaha dan pangsa pasar dapat dikembangkan. Akses terhadap sumber permodalan membantu akses ke penyandang dana/investor atau pemberi/penyedia kredit akan memecahkan masalah kebutuhan permodalan perusahaan, karena bukan mereka tidak mau memberikan pendanaan kepada para pengusaha, akan tetapi karena masing-masing tidak tahu dan tidak saling kenal. Oleh karena itu diperlukan adanya fasilitator yang bisa menghubungkan antara kedua pihak tersebut.

⁴⁰ Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), ISSN:1907-5022,(Yogyakarta, 2009), hlm.58

3. Teori Kesejahteraan

Teori Kesejahteraan Amartya Sen

Amartya Sen menyajikan pendekatan kesejahteraan yang lebih luas dan lebih menyeluruh daripada hanya mengukur berdasarkan pendapatan atau kekayaan semata. Teori ini menekankan bahwa kesejahteraan seharusnya tidak hanya diukur berdasarkan pendapatan atau kekayaan material, tetapi juga melibatkan kemampuan individu untuk menjalani hidup yang diinginkan. Berikut adalah indikator dari teori ini:

1. **Kapabilitas (Capabilities):**

Konsep utama dalam teori Sen adalah kapabilitas, yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi-fungsi yang diinginkan, seperti mendapatkan pendidikan, memiliki kesehatan yang baik, dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.

2. **Keadilan Sosial:**

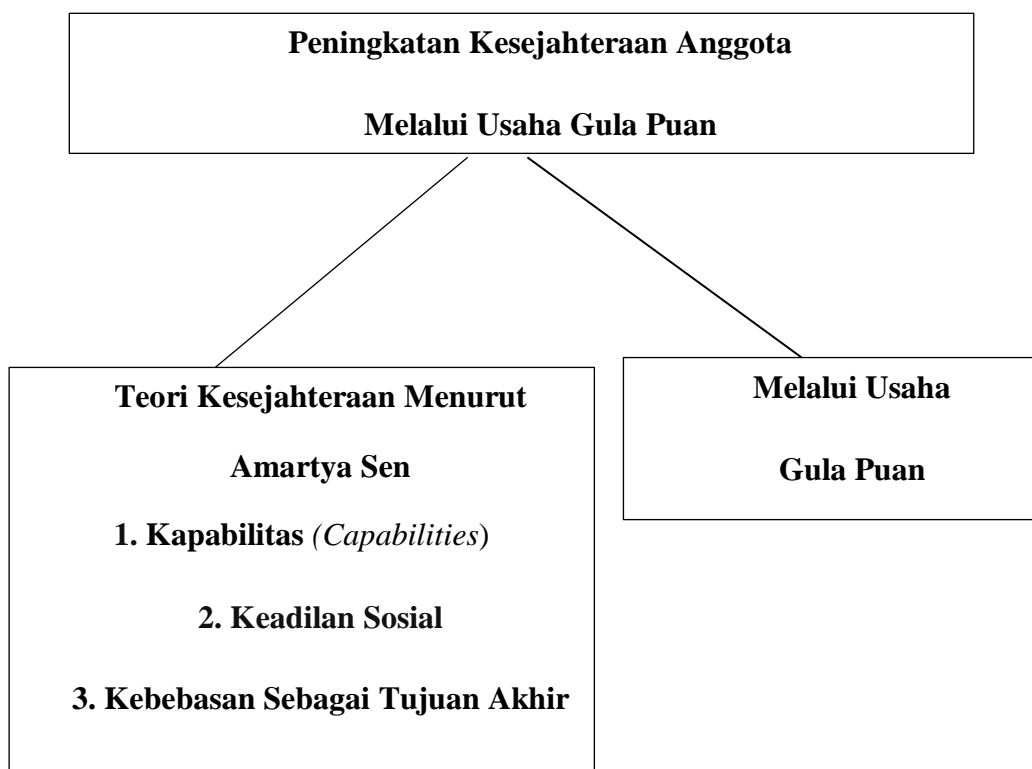
Sen menekankan pentingnya keadilan sosial dan mengukur kesejahteraan bukan hanya dari segi kesetaraan pendapatan, tetapi juga dari segi distribusi kapabilitas. Fokusnya adalah memberikan perhatian khusus pada kelompok yang rentan dan memastikan bahwa mereka memiliki akses terhadap peluang dan sumber daya.

3. **Kebebasan sebagai Tujuan Akhir:**

Sen memandang kebebasan sebagai tujuan akhir dari pembangunan ekonomi dan kesejahteraan. Kebebasan di sini mencakup kebebasan politik, sosial, dan ekonomi yang memberikan individu kemampuan untuk memilih dan menjalani kehidupan yang bermakna.

Teori Kesejahteraan Sen menggambarkan pendekatan yang holistik dan beretika terhadap kesejahteraan ekonomi, menekankan kebebasan individu, hak asasi manusia, dan fokus pada kapabilitas sebagai dasar utama penilaian kesejahteraan. Pendekatan ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam merinci dimensi kesejahteraan yang lebih luas dan memahami ketidaksetaraan yang mungkin terlewatkan oleh pengukuran tradisional seperti pendapatan atau GDP

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Dari gambar 1 diatas, peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan dapat dilakukan dengan menggunakan teori kesejahteraan yang dikemukakan oleh Amartya Sen. Teori Kesejahteraan Amartya Sen memiliki 3 indikator yaitu, kapabilitas, keadilan sosial dan kebebasan sebagai tujuan akhir.

Indikator ini dapat menjadi alat untuk meningkatkan usaha gula puan, teori kesejahteraan sosial terfokus pada kapabilitas yang mengarah pada upaya memahami dan memenuhi kebutuhan individu, tidak hanya dalam hal produk atau layanan, tetapi juga dalam memberikan akses dan peluang yang dapat meningkatkan kapabilitas mereka. Sehingga, peningkatan kesejahteraan tersebut, difokuskan untuk peningkatan kesejahteraan pemilik usaha gula puandan karyawannya.

Selain itu, yang menjadi indikator peningkatan usaha gula puanyaitu keadilan sosial. Keadilan sosial disini maksudnya adalah setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama dan tidak dibedakan antar satu sama lain, dalam hal ini adalah tugas dari pemilik usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan berlaku secara adil terhadap mereka. Terakhir ada kebebasan, kebebasan yang dimaksud disini adalah para karyawan maupun pemilik usaha gula puandapat saling merangkul dan membimbing satu sama lain, bebas dalam berekspresi dan berpendapat.

Jika hal ini dilakukan maka peningkatan kesejahteraan anggota karyawan dan pemilik dapat tercapai. Tiga indikator inilah yang dapat

berperan dalam peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gulopuan, dengan memakai teori kesejahteraan dan 3 indikator tersebut maka peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gulopuan, baik pemilik ataupun karyawan dapat ditingkatkan kesejahteraannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka atau nominal, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Oleh karenanya tujuan penelitian yang menggambarkan realita empiris di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas dapat tercapai. Penelitian dilakukan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Data penelitian diperoleh dari subjek penelitian sebagai sumber data yang terdiri dari peningkatan kesejahteraan anggota dan usaha gulo puan. Usaha gula puan harus lebih ditingkatkan agar tercapainya kesejahteraan anggota. Usaha gula puan dapat ditingkatkan dengan menggunakan teori pemasaran yang dapat meningkatkan produksi dan penjualan gulo puan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik analisis data mencakup reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk meneliti objek yang alamiah.⁴¹ Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif menekankan analisis berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berakitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.⁴² Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁴³

⁴¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.1.

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Ed. 1 Cet.4, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.80

⁴³ .Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),hlm. 21-22.

Dalam hal ini penelitian menghasilkan data deskriptif yang berkaitan dengan pengamatan dan wawancara untuk mengumpulkan data-data dari pemilik dan pegawai usaha gula puan yang berhubungan dengan produksi dan penjualan gula puan.

C. Data Dan Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan menjadi sumber data utama dalam penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari pemilik dan pegawai usaha gula puan melalui kegiatan observasi dan wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber tertulis yaitu sumber buku, jurnal ilmiah, artikel-artikel, arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan produksi dan penjualan usaha gula puandi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih oleh Peneliti yaitu di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

survei. Dalam Penelitian langsung datang ke tempat lokasi untuk melakukan pengamatan dan penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik non partisipan dengan hanya melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan permasalahan di lapangan namun tidak terlibat dalam kegiatan keseharian. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti mengamati, mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang bagaimana strategi peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha makanan gula puandi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

a. Wawancara

Peneliti memilih menggunakan metode wawancara agar mendapatkan data secara langsung dan akurat dari orang yang diwawancarai dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga data yang didapat lebih detail sesuai dengan apa yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi seperti foto dan video, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkenaan pada pelaksanaan proses Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha

Makanan Gula puaDi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dilakukan secara sistematis. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil model dan pendapat dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.⁴⁴

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data juga bisa disebut dengan rangkuman atau memilih dan memfokuskan poin-poin yang penting mengenai permasalahan yang diteliti. Maka, dengan demikian peneliti memfokuskan pada inti permasalahan yaitu Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Makanan Gula puaDi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data ini, dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan adanya

⁴⁴ Miles & Huberman. *Qualitative data analysis*. (London: Sage:1984)

kita mendisplay data, maka dapat memudahkan serta memahami apa yang kita rencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/ verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berubah jika bukti-bukti yang mendukung tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Maka dari itu, peneliti dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti mengenai Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Makanan Gula puanDi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

G. Sistematika Penelitian (Out line Penelitian)

Penelitian ini terbagi ke dalam lima bab bahasan yaitu Pendahuluan, Tinjauan Teoritis, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan serta Penutup. Adapun bab tersebut secara rinci sebagai berikut:

Bab Pertama, Pendahuluan yaitu tertera yang diantaranya: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

Bab Kedua, Tinjauan Teoritis yaitu menjelaskan mengenai Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori dalam penelitian.

Bab Ketiga, Metodologi Penelitian yaitu menjelaskan mengenai Pendekatan Penelitian, Data dan Sumber Data, Lokasi Penelitian, Teknik

Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data dan Sistematika dalam penelitian laporan.

Bab Keempat, Hasil dan Pembahasan yaitu Gambaran umum dan hasil dari pembahasan mengenai Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Makanan Gula puaDi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir..

Bab Kelima, Penutup yaitu Kesimpulan dan saran. Dalam bab ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Gula Puan

1. Sejarah Usaha Gula Puan dan Desa Bangsal

Indonesia adalah negara agraris, sehingga sektor pertanian merupakan sektor yang penting dalam struktur perekonomian Indonesia termasuk dalam menciptakan kemandirian keuangan. Sektor pertanian menjadi salah satu sektor unggulan yang memiliki peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian negara. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan bagi petani, peningkatan produksi tanaman hortikultura, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Gula puan merupakan salah satu bentuk olahan dari susu kerbau yang telah dikenal sejak lama, Ali seorang sejarawan Sumsel menuturkan bahwasanya gula puan yang merupakan hasil akhir sangrai susu kerbau pada awalnya terkenal dimasa Kesultanan Palembang Darussalam. Pada masa itu banyak masyarakat Palembang yang dikategorikan sebagai mato gawe, istilah bagi warga miskin yang tidak mempunyai harta benda namun mau bekerja apapun. Konsultan membebaskan dari beban pajak, namun ditugaskan mengawasi daerah-daerah di Palembang dan saat bertandang ke kesultanan mereka biasanya membawa upeti untuk sultan salah satunya adalah gula puan

dari Kabupaten Ogan Komering Ilir. Karena seringnya mereka membawa ke kesultanan, maka saat itu hanyalah para bangsawan yang menikmati makanan ini. Akan tetapi para masyarakat umum sudah dapat menikmati dan membeli gula puan tersebut yang dijual langsung oleh pembuat ataupun pengepul di sekitar Masjid Agung Palembang. Gula puan merupakan salah satu makanan khas Palembang Sumatera Selatan yang berasal dari Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Gula yang berarti gula dan puan yang berarti susu. Gula puan adalah makanan yang terbuat dari gula dan susu yang diolah menjadi karamel. Susu yang digunakan untuk membuat gula puan berasal dari susu kerbau rawa yang paling banyak hidup di daerah rawa Kabupaten OKI. Pengolahan susu kerbau menjadi gula puan menambah nilai jualnya. Berdasarkan sejarah pada masa kesultanan Palembang gula puan merupakan upeti dari masyarakat Pampangan Kabupaten OKI untuk Sultan Palembang.

Pada masa itu gula puannya dapat dinikmati oleh keluarga bangsawan saja mengingat proses pembuatan yang rumit dan cukup memakan waktu yang lama serta bahan baku dasar yang digunakan adalah susu yang pada saat itu merupakan makanan yang berharga sehingga harga dari makanan ini pun menjadi mahal. Kegiatan yang dilakukan bukan merupakan penelitian melainkan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS). Sasaran pada kegiatan ini merupakan kelompok usaha gula puan desa Bangsal kecamatan Pampangan yang terdiri dari 5 orang ibu rumah tangga yang saat ini dipimpin oleh ibu Talha. Usaha gula puan telah mereka lakukan selama ±13

tahun. Usaha ini menurut mereka cukup membantu ekonomi keluarga yang rata-rata suaminya berprofesi sebagai petani. Produk yang mereka hasilkan adalah gula puanyang komposisinya berasal dari susu kerbau rawa dan gula pasir. Gula puanyang mereka buat cukup diminati, mengingat mereka sangat menjaga kualitas dan cita rasa dari gula puanyang dihasilkan sehingga produk mereka dikenal dari mulut ke mulut. Namun hal tersebut belum mampu membuat gula puandikenali secara luas, padahal gula puanmerupakan makanan khas sangat disayangkan jika luput dari waktu ke waktu. Oleh karena itu dirasa penting untuk menciptakan suatu brand dari produk mitra agar lebih dikenali secara luas sebagai makanan khas Palembang yang berasal dari Pampangan OKI. Brand adalah nama, tanda dan simbol dari suatu produk yang mampu menimbulkan persepsi bagi masyarakat terhadap produk, sedangkan branding adalah usaha atau cara – cara untuk membangun atau memperkuat suatu brand . Branding produk juga dapat didefinisikan sebagai suatu usaha bagaimana produk yang dihasilkan dikemas, diberi label dan dipasarkan. Berdasarkan definisi brand, yang dimaksud simbol adalah logo, tulisan atau warna khusus yang menjadi ciri khas untuk membedakan suatu produk dengan produk sejenis lainnya. Selain itu, branding juga berfungsi untuk mengenalkan dan memperluas pangsa pasar produk UMKM. Salah satu elemen terpending dalam tampilan suatu produk adalah kemasan, sehingga produk Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) sebaiknya memiliki desain kemasan yang menarik sehingga mampu meningkatkan daya saing dan nilai jual. Selama ini mitra mengemas produk gula puanmenggunakan plastik bening tanpa disertai label. Hal tersebut

tentunya mempengaruhi tampilan produk menjadi kurang menarik serta rentan rusak ketika dibawa dalam perjalanan jauh. Selain itu, mitra juga belum mampu membuat inovasi produk, sehingga mitra sulit untuk bersaing dengan kelompok usaha sejenis.

Berdasarkan kondisi yang ada dibutuhkan suatu inovasi produk gula puanagar dapat memiliki ke-khas-an dibandingkan produk sejenis, inovasi yang dimaksud adalah dengan membuat produk berupa permen karamel yang berbahan dasar sama dengan gula puan. Pembuatan produk permen karamel ini tentu akan membuat produk menjadi mudah dibawa dan dimakan dimana dan kapan saja. Selanjutnya untuk membuat produk mitra menjadi lebih dikenal, maka akan dilakukan pula strategi branding produk berupa penggunaan kemasan yang lebih menarik yang disertai dengan logo dan label kemasan.

Pada zaman kerajaan Majapahit yang berkuasa, kerajaan Majapahit bukan hanya di tanah Jawa saja, tetapi juga menguasai daerah seberang termasuklah daerah Palembang dan sekitarnya. Untuk kelancaran roda pemerintahannya, oleh Raja Majapahit diangkatlah seorang raja di Palembang dengan gelar sultan dan tugasnya sampai kedaerah uluan, karena luasnya daerah kekuasaan sultan, maka ia tak mampu memerintah langsung ke daerah tersebut, maka daerah kekuasaannya di bagi-bagi, setiap bagian ditugaskan seorang pembantu.

Dari sekian banyak pembantunya, tersebutlah seorang yang bernama Raden Wiratako yang diperintahkan kedaerah uluan menduduki kali Padang. Pada pertemuan (muara) kali padang dengan batang hari Pampangan Raden

Wiratako menetap ditempat tersebut yang kemudian menjadi sebuah dusun. Beberapa hari kemudian tatkala Raden Wiratako dan Istrinya Bariah serta pengikutnya melihat seekor binatang yang sebelumnya tak pernah dilihat mereka, yaitu seekor kura-kura yang berwarna kuning keemasan, terasa adanya suatu keajaiban bagi Raden Wiratako. Setelah bermufakat dengan seluruh pengikutnya maka oleh Raden Wiratako tempat dimana mereka menetap itu dinamakan “ Dusun Bangsal”. Yaitu pada tahun 1925 yang pada saat itu desa Kuro menjadi ibukota Marga Pampangan (Marga Bangsal) dan pada tahun 1928 Dusun Bangsal menjadi Desa Bangsal. Marga adalah gabungan beberapa dusun, desa secara administrasi merupakan wilayah terendah dalam keresidenan Palembang.

Pada awalnya berdirinya Desa Bangsal penduduknya hanya berjumlah 95 orang luas daerah mulai dari lebak Kayu Aro sampai di seberang Ulu Tanjung Kerang, perbatasan tersebut dinamakan Tugu Arang. Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, berada di daratan yang dikelilingi rawa gambut. Masyarakatnya, selain berkebun karet, bertani, dan mencari ikan, juga beternak kerbau rawa. Desa Bangsal, salah satu desa di Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan, dikenal karena adanya pengembalaan kerbau rawa. Desa yang luasnya sekitar 448,5 hektar ini, berada di Pulau Kuro, daratan yang dikelilingi rawa gambut. Bagaimana desa ini mengantisipasi perubahan bentang alam di sekitarnya demi mempertahankan tradisi memelihara kerbau rawa, memenuhi pangan, dan menjaga sumber ekonomi.

Saat ini, semua warga yang berjumlah 567 jiwa menetap di lahan mineral seluas 5 hektar. Sekitar 68,5 hektar lahan mineral dijadikan perkebunan karet, sebagian kecilnya berupa hutan ramuan. Sementara, sekitar 375 hektar yang berupa rawa gambut, dijadikan lokasi pengembalaan kerbau dan persawahan.

2. Letak Geografis Desa Bangsal

Tabel I. Jumlah Penduduk Desa Sungai Dua

No	Dusun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Jumlah Rumah
		L	P	L/P		
1	Dusun I	245 Jiwa	225 Jiwa	470 Jiwa	125 KK	118 Rumah
2	Dusun II	101 Jiwa	126 Jiwa	227 Jiwa	82 KK	79 Rumah
3	Dusun III	200 Jiwa	203 Jiwa	403 Jiwa	109 KK	105 Rumah
4	Dusun IV	233 Jiwa	275 Jiwa	508 Jiwa	112 KK	109 Rumah
5	Dusun V	280 Jiwa	260 Jiwa	540 Jiwa	130 KK	128 Rumah
Jumlah		1.059 Jiwa	1.089 Jiwa	2.148 Jiwa	558 KK	539 Rumah

Desa Bangsal merupakan salah satu Desa dalam wilayah Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Secara administratif, Wilayah Desa Bangsal memiliki batas sebagai berikut

- a. Sebelah Utara : Desa Menggeris Kecamatan Pampangan
- b. Sebelah Selatan : Desa Tapus Kecamatan Pampangan
- c. Sebelah Timur : Desa Kuro Kecamatan Pampangan
- d. Sebelah Barat : Desa Tanjung Aur Kecamatan Jejawi

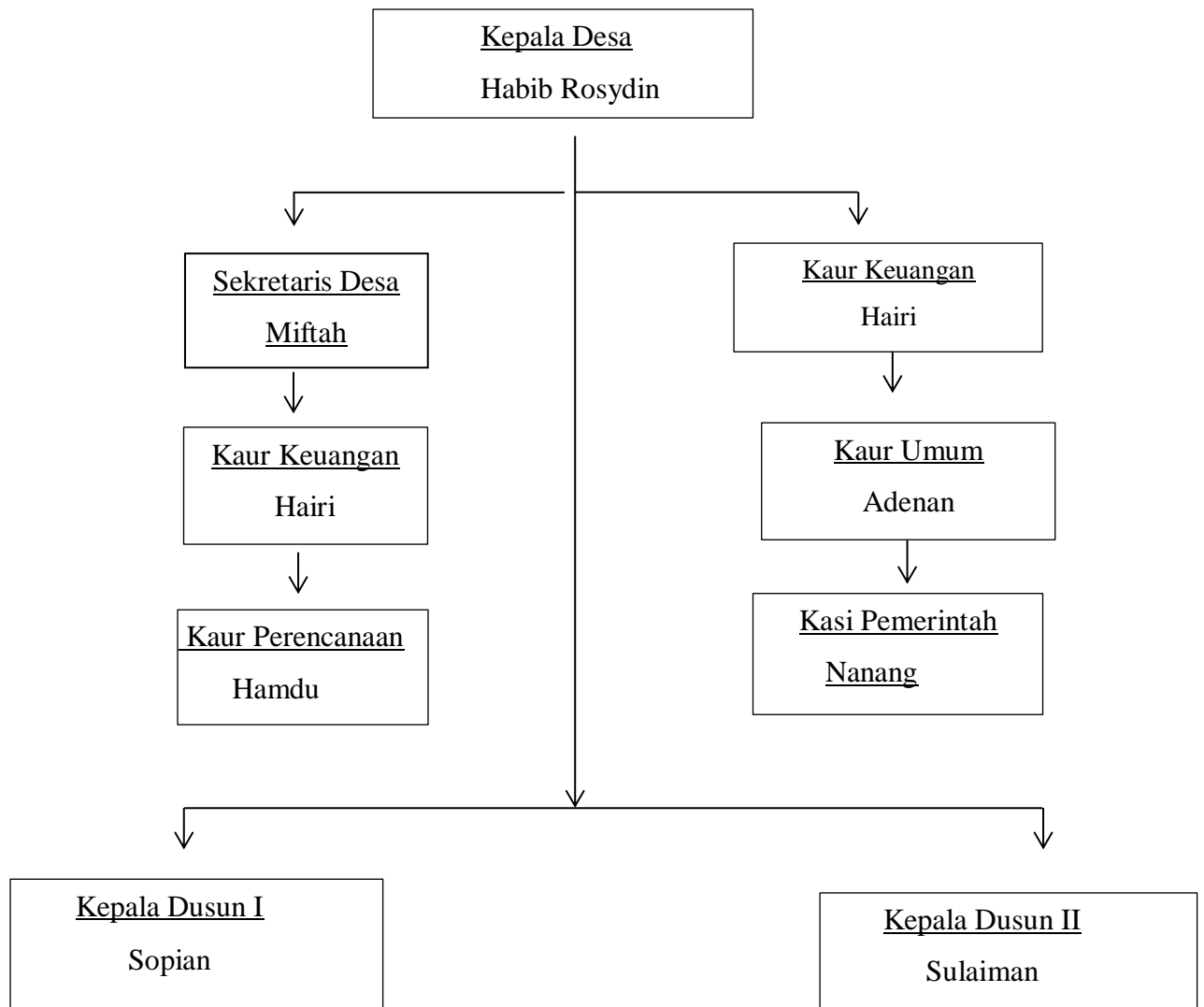
Luas wilayah Desa Bangsal adalah 1.600 km, yang terdiri dari 30% berupa pemukiman, 55% berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian, serta 15% berupa budidaya perikanan. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Bangsal mengalami musim kemarau dan musim penghujan lebih besar dari pada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hujan dengan vegetasi serta relatif dengan hutan.

3. Visi Dan Misi Desa Bangsal

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak habib rosyidin selaku kepala desa bangsal Visi Dan Misi Desa Bangsal adalah “ guna mewujudkan desa mandiri secara pangan, ekonomi, dan lingkungan sehat, desa ini membuat peraturan desa terkait lanskap yang telah di tetapkan pada thun 2018. Tujuanya, menetapkan wilayah permukiman, perikanan, pertanian, perkebunan karet, dan peternakan kebau rawa. Masyarakat juga membangun sekolah yang dicitakan mencetak generasi muda tani yang bermoral, cerdas dan peduli lingkungan hidup. Desa Bangsal juga berkeinginan memiliki kemandirian energi dengan

mengembangkan bogos dari kotoran kerbau, warga juga membangun diklat mandiri perikanan lokal, seperti patin, sepat, gabus, lele, baung, dan lainnya

4. Struktur Organisasi Desa Bangsal



5. Sarana Dan Prasarana Desa Bangsal

Sebagian Desa yang yang berkembang, di Desa Bangsal terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana seperti tersaji dalam tabel berikut:

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Satuan	Keterangan
1	Balai desa	1	Unit	Layak Pakai
2	Kantor desa	1	Unit	Layak pakai
3	Polkesdes	1	Unit	Layak pakai
4	Masjid	2	Unit	Layak pakai
5	Mushollah	-	Unit	
6	TPU	1	Unit	
7	Pos kampling	3	Unit	Layak pakai
8	TK/PAUD	1	Unit	Menumpang kantor desa
9	SD/ sederajat	1	Unit	Layak pakai
10	SMP/ sederajat	1	Unit	
11	TPQ	1	Unit	Menumpang di majelis
12	Jalan cor beton	1.875	M'	Layak pakai

13	Lapangan bola kaki	1	Unit	Layak pakai
14	Posyandu	1	Unit	Layak pakai
15	Lapngan bulu tangkis	1	Unit	Layak pakai
16	Sumur bor	2	Unit	Layak pakai
17	MCK	4	Unit	Tidak layak pakai
18	WC	3	Unit	Layak pakai
19	Jalan tanah	600	M'	Tidak layak pakai

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat sarana dan prasarana yang ada di Desa Bangsal tidak semua sarana dan Prasarana layak pakai, ada 2 sarana dan prasarana yang tidak layak pakai yaitu MCK dan Jalan Tanah, dan ada 2 sarana dan prasarana yang masih menumpang yaitu Tk/Paud dan TPQ.

6. Kegiatan Di Desa Bangsal

- a. Pengajian Ibu-Ibu
- b. Pos Yandu Balita
- c. Pelatihan Kewirausahaan
- d. Pembentukan Kelompok Tani
- e. Kampanye Kebersihan Lingkungan
- f. Pemberdayaan Peternakan Desa

7. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Bangsal

Desa Bangsal merupakan desa yang mayoritas seluruh penduduknya beragama Islam. Secara garis besar masyarakat Desa Bangsal tidak menganut kepercayaan *Animisme*, *Dinamisme*, ataupun *Atheis*. Secara budaya keagamaan, masyarakat Desa Bangsal masih menerapkan budaya seperti masyarakat desa lain.

Adapun budaya-budaya keagamaan yang masih di terapkan oleh masyarakat Desa Bangsal, anatar lain sebagai berikut:

- a. Peringatan hari besar Islam
 - 1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW
 - 2) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
 - 3) Peringatan Tahun Baru Islam
 - 4) Peringatan Nuzulul Qur'an Pada Saat Bulan Suci Ramadhan
- b. Yasinan untuk masyarakat yang meninggal dunia
- c. Takziah ke rumah masyarakat yang meninggal dunia
- d. Marhaban atau Sholawat Al-Barzanji untuk bayi yang baru lahir

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan peneliti melakukan observasi wawancara dan dokumentasi subyek pada pegawai usaha gula puan di Desa Bangsal. Dari hasil wawancara yang telah di lakukan kepada pegawai usaha gula puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan sebagai berikut:

Tabel II
Hasil Wawancara Pemilik Usaha Gula Puan Desa Bangsal

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	Kapabilitas	
<p>1. Apakah ada didalam usaha tersebut memberiksn benefit dalam kesejahteraan anggota? Jika ada apa tujuan dan manfaatnya?</p>	<p>Iya ada, usaha ini memberikan benefit terhadap pegawai yang dimana tujuannya adalah untuk mensejahterakan anggota keluarga dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Oleh sebab itu benefit dalam usaha gula puan memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan anggota.</p>	<p>Sebagai pemilik usaha gula puan harus memberikan benefit-benefit kepada pegawai agar mencapai indikator kesejahteraan anggota.</p>
<p>2. Apakah ada program pelatihan/pendidikan kepada</p>	<p>Iya Ada, pelatihan/pendidikan yang</p>	<p>Pelatihan/pendidikan memiliki peran sangat penting dalam dunia</p>

<p>setiap anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam industri gula?</p>	<p>diberikan kepada setiap anggota yaitu pelatihan tentang ide-ide serta kreatifitas yang ada dalam jati diri anggota dalam melakukan industri gula puan.</p>	<p>kerja karna dengan pelatihan dan pendidikan ini anggota dapat mengubah mindset/pola pikir seseorang.</p>
<p>3. Apakah gula puan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pelatihan untuk memperkuat pendidikan anggota</p>	<p>Iya berkolaborasi, yang dimana usaha gula puan ini bekerjasama dengan lembaga pendidikan agar lembaga pendidikan ini dapat berpartisipasi dalam usaha gula puan yang tujuannya untuk memperkuat para anggota yang bekerja di usaha gula puan.</p>	<p>Pendidikan memiliki peran yang sangat penting baik di dunia perusahaan maupu di dunia bisnis oleh sebab itu pelatihan/pendidikan harus di utamakan dalam usaha gula puan.</p>
<p>4. Apakah anggota yang bekerja di usaha gula puan ini ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik?</p>	<p>Sangat ikut berpartisipasi, karena kehidupan sosial dan politik tidak bisa lepas dari usaha yang dimana</p>	<p>Kehidupan sosial dan politik memberikan dampak positif bagi usaha gula puan yang dimana</p>

	<p>manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain.</p>	<p>anggota ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik.</p>
	<p>Keadilan Sosial</p>	
<p>1. Bagaimana cara anda untuk berperilaku adil terhadap setiap anggota?</p>	<p>Cara yang harus dilakukan kepada seseorang untuk berperilaku adil dalam setiap anggota kelompok adalah tidak memandang seseorang dengan sebelah mata dan harus memperhatikan kinerja setiap anggota tanpa mementingkan satu orang yang khusus.</p>	<p>Berperilaku adil dalam setiap anggota adalah hal yang harus dikuasai oleh pengusaha baik usaha mikro maupun makro.</p>
<p>2. Bagaimana penerapan keadilan sosial di usaha gula puan untuk kesejahteraan anggota?</p>	<p>Penerapan keadilan sosial di usaha gula puan yaitu perlakukanlah anggota dengan sama rata tidak ada yang membedakan satu orang pun agar keadilan</p>	<p>Keadilan sosial dalam mensjehatrekan anggota sangat penting terutama di usaha gula puan .</p>

	<p>sosial itu dapat mensejahterakan anggota.</p>	
<p>3. Apakah ada perhatian khusus terhadap anggota kelompok yang rentan melakukan kesalahan di usaha gula puan tersebut?</p>	<p>Iya ada perhatian khusus untuk anggota kelompok yang rentan dalam melakukan kesalahan pemilik usaha tidak bisa untuk menegur secara kasar karna seseorang yang sudah rentan memiliki pemikiran yang berbeda dengan orang yang masih muda.</p>	<p>Perhatian khusus harus diterapkan untuk anggota kelompok yang sudah rentan agar kesalahan yang terjadi tidak terulang kembali.</p>
<p>4. Bagaimana cara anda memastikan bahwa anggota kelompok yang rentan memiliki akses terhadap peluang dan sumber daya dalam meningkatkan kinerja anggota?</p>	<p>Cara yang harus dilakukan pemilik usaha gula puan yaitu mendampingi kinerja anggota kelompok yang sudah rentan agar dapat memaksimalkan kinerja anggota.</p>	<p>Harus ada pendampingan untuk anggota yang sudah rentan dalam bekerja di usaha gula puan.</p>

<p>5. Sebagai pemilik usaha gula puan bagaimana cara anda untuk mengatur dan mengevaluasi tingkat kesejahteraan anggota?</p>	<p>Cara yang dilakukan pemilik ushaa gula puan agar dapat mengatur dan mengevaluasi tingkat kesejahteraan anggota adalah melakukan kunjungan setiap 3x dalam satu minggu agar dapat mengetahui setiap proses yang dilakukan anggota dalam usaha gula puan.</p>	<p>Melakukan Kunjungan ke usaha gula puan untuk melihat hasil kinerja anggota.</p>
	<p>Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir</p>	
<p>1. Apakah ada peraturan khusus untuk anggota di dalam usaha gula puan tersebut?</p>	<p>Iya ada peraturan khusus dalam anggota usaha gula puan, karena jika usaha tidak memiliki peraturan khusus maka anggota tidak mengetahui batasan-batasan yang harus dijalani dan harus di tinggalkan.</p>	<p>Peraturan sangat penting dalam usaha gula puan agar anggota mengetahui batasan-batasan dalam dunia bekerja.</p>

<p>2. Apakah ada anggota yang merasa keberatan dengan peraturan kerja yang anda terapkan di dalam usaha puan tersebut?</p>	<p>Sampai saat ini tidak ada anggota yang keberatan dalam usaha gula puan, karena peraturan yang pemilik usaha buat tidak memberatkan para anggota.</p>	<p>Peraturan dalam dunia kerja tidak boleh mementingkan kebutuhan diri sendiri dan harus mengukur kemampuan anggota-anggotanya.</p>
	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota.</p>	
<p>1. Apa faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan anggota?</p>	<p>Faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah pemilik usaha gula puan selalu memprioritaskan anggotanya dalam bekerja baik memprioritaskan peraturan, kebutuhan dan lain-lain.</p>	<p>Sebagai pemilik usaha harus memperhatikan bawahnya/pegawai agar pegawai dapat mencapai target kesejahteraan yang di inginkan.</p>

2. Apa faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota?	Faktor penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota adalah kurangnya pemilik usaha untuk melihat kinerja anggota dan mengevaluasi kinerja anggotanya sehari-hari.	Sebagai pemilik usaha harus lebih di perhatikan lagi dalam mengevaluasi kinerja anggotanya agar kesejahteraan anggota dapat meningkat dalam waktu yang cepat.
-------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel III

Hasil Wawancara Pegawai Usaha Gula Puan Desa Bangsal

Pertanyaan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	Kapabilitas	
1. Benefit seperti apa yang diberikan kepada setiap anggota untuk kesejahteraan mereka?	Benefit yang diberikan pemilik usaha kepada anggota adalah terutama perbuatan yang sangat baik selanjutnya sesuatu yang sangat bermanfaat agar	Perbuatan yang sangat baik dapat mensejahterakan anggota di tambah lagi jika bayaran yang diberikan tepat dengan waktunya.

	dapat mensejahterakan mereka seperti bayaran setiap satu minggu satu kali.	
2. Pelatihan/pendidikan seperti apa yang diberikan kepada setiap anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam industri gula ?	Pelatihan/pendidikan yang diberikan kepada setiap anggota yaitu pelatihan tentang ide-ide serta kreatifitas yang ada dalam jati diri anggota dalam melakukan industri gula puan.	Pelatihan/pendidikan memiliki peran sangat penting dalam dunia kerja karna dengan pelatihan dan pendidikan ini anggota dapat mengubah mindset/pola pikir seseorang.
3. Sebagai anggota yang bekerja di usaha gula puan ini apakah kalian tetap bisa berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik?	Iya tetap bisa, karena bekerja di usaha gula puan berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik sering kami terapkan dalam bekerja.	Kehidupan sosial dan politik sangat penting dalam usaha yang dilakukan.
	Keadilan Sosial	

<p>1. Apakah selama bekerja di usaha gula puan ini berperilaku adil kepada setiap anggota?</p>	<p>Iya sangat berperilaku adil kepada setiap anggota tidak ada perbedaan satu sama yang lain baik yang bekerja sudah lam maupun baru.</p>	<p>Keadilan sosial sangat penting diterapkan dalam dunia kerja terutama pemilik bagi pegawai.</p>
<p>2. Bagaimana bentuk penerapan keadilan sosial di usaha gula puan untuk kesejahteraan anggota?</p>	<p>Penerapan keadilan sosial di usaha gula puan yaitu perlakukanlah anggota dengan sama rata tidak ada yang membedakan satu orang pun agar keadilan sosial itu dapat mensejahterakan anggota.</p>	<p>Keadilan sosial dalam mensejahterakan anggota sangat penting terutama di usaha gula puan .</p>
<p>3. Sebagai anggota perhatian khusus seperti apakah yang diterapkan kepada kelompok yang rentan melakukan kesalahan pada usaha gula puan tersebut?</p>	<p>Sebagai anggota perhatian khusus yang harus diterapkan adalah memberitahu kepada anggota yang rentan dalam bekerja dan mengawasinya</p>	<p>Peduli sesama anggota terutama anggota yang sudah rentan adalah suatu kewajiban anggota yang masih muda.</p>

	agar tidak terjadi kesalahan.	
4. Apakah anggota yang bekerja di usaha gula puan ini memiliki akses terhadap peluang dan sumber daya dalam meningkatkan kinerja kelompok?	Iya memiliki akses dan peluang dalam meningkatkan kinerja kelompok yang dimana kami bekerja di sini di mempunyai peraturan-peraturan yang khusus untuk bekerja agar dapat bekerja dengan cara maksimal.	Peraturan dalam berbisnis sangat penting di terapkan untuk anggota kelompok yang bekerja.
	Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir	
1. Peraturan khusus seperti apakah yang diterapkan ke anggota pada usaha gula puan tersebut?	Perhatian khusus untuk anggota yang sudah rentan dalam bekerja di usaha gula puan agar tidak melakukan kesalahan dalam bekerja.	Perhatian khusus harus diutamakan untuk anggota yang sudah rentan.

<p>2. Sebagai anggota apa alasan kalian merasa keberatan dengan peraturan kerja yang telah diterapkan didalam usaha gula puan tersebut?</p>	<p>Tidak keberatan dalam peraturan yang diberikan pemilik usaha gula puan karena bekerja harus memiliki peraturan yang harus di terapkan agar kinerja dapat memaksimalkan target pencapaian usaha gula puan.</p>	<p>Sebagai anggota harus menerima setiap peraturan yang diberikan kepada pemilik usaha gula puan.</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Pembahasan

Penelitian ini di lakukan pada Tanggal 10 Februari sampai dengan 10 Maret 2024 untuk menjawab Rumusan Masalah yang ada peneliti melakukan wawancara dengan 2 informan yang merupakan Pemilik usaha gula puan dan pegawai gula puan. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dari hasil pembahasan peningkatan kesejahteraan anggota yang sudah di lakukan oleh peneliti di Desa Bangsal.

1) **Proses Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Menurut Amartya Sen indikator yang menyertai hasil dalam proses peningkatan kesejahteraan anggota adalah kapabilitas, keadilan sosial dan kebebasan sebagai tujuan akhir.

1. Kapabilitas

Kapabilitas dalam teori ini adalah proses peningkatan kesejahteraan anggota dalam kemampuan mengeksplotasi secara baik dengan sumber daya yang dimiliki baik dari diri maupun organisasi. Usaha gula pun juga memberikan benefit-benefit kepada masyarakat khususnya pegawai yang bekerja di usaha gula pun agar dapat membangun karakter yang berjiwa kapabilitas. Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa dalam melakukan proses peningkatan kesejahteraan anggota harus memiliki kapabilitas-kapabilitas yang tinggi agar usaha gula pun dapat mencapai indikator kesejahteraan anggota. Suatu keberhasilan dari usaha gula pun merupakan dukungan dan semangat dari kapabilitas pegawai. Maka sebaliknya sebagai pemilik usaha harus memberikan benefit kepada pegawai agar dapat menguntungkan satu sama lain dan mencapai indikator kesejahteraan anggota.

2. Keadilan Sosial

Dalam proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula pun cara yang harus dilakukan pemilik usaha kepada pegawai agar dapat berperilaku keadilan sosial dalam setiap anggota kelompok tidak membedakan pegawai yang lama maupun pegawai yang baru

memperlakukan sama rata setiap anggota memberikan masukan-masukan secara terang-terangan kepada seluruh anggota pegawai. Selanjutnya memberikan perhatian khusus kepada pegawai yang sudah lansia dan selalu mendampingi pegawai yang bekerja agar dapat melihat perkembangan yang di jalankan dalam proses usaha gula puan.

3. Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir

Kebebasan merupakan kemampuan untuk melakukan apa yang di inginkan oleh seseorang untuk memilih jalan hidupnya masing-masing tanpa ada larangan oleh orang lain. Dalam bekerja sebagai pegawai diusaha gula puan seseorang mempunyai peraturan khusus yang diberikan pemilik usaha kepada anggota usaha gula puan, karena jika usaha tidak memiliki peraturan khusus maka anggota tidak mengetahui batasan-batasan yang harus dijalani dan harus di tinggalkan. Setiap perusahaan ataupun bisnis yang di bangun lalu dikerjakan oleh orang banyak sudah menjadi kewajiban pemilik usaha meberikan peraturan-peraturan yang tertib kepada para pegawai agar tidak bebas dalam melakukan pekerjaan. Oleh sebab itu, jika seseorang sudah mengambil keputusan untuk bekerja maka seseorang tersebut sudah mengetahui konsekuensi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik Usaha Gula Puan yang ada di Desa Bangsal yaitu Ibu Rita, dalam Proses Peningkatan

Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Di Desa Bangsal beliau mengatakan bahwa:

“Dengan adanya usaha gula puan ini minimal masyarakat dapat terbuka lapangan pekerjaan seperti bekerja sebagai pegawai usaha gula puan”(Rita, 2024).

Awal mulanya masyarakat Desa Bangsal yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai peternak dan petani sawah ataupun dengan mengambil upah yang punya lahan dan hasilnya itu dibagi menjadi dua perhari dengan hasil Rp. 200.000 untuk peternak di bagi menjadi dua jadi Rp. 100.000 untuk pemilik lahan dan Rp. 100.000 untuk yang mengambil upah tadi. Dengan penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat mencoba hal baru untuk menjadi pegawai usaha gula puan dengan penghasilan perharinya bisa mencapai Rp. 50.000 di hari biasa tanpa menambah jam kerja ataupun lembur dan jika para karyawan menambah jam bekerja di luar jam kerjanya atau lembur para karyawan mendapatkan upah Rp. 100.000 dengan penghasilan yang lumayan menambah pendapatan para anggota keluarga sangat berperan aktif dengan adanya usaha gula puan ini sehingga dapat mencapai kesejahteraan anggota yang di tandai dengan Teori Amartya Sen, menjelaskan bahwa upaya mencapai kesejahteraan anggota memiliki 3 indikator yaitu. *Pertama*, Kapabilitas yang mengarah pada upaya memahami dan memenuhi kebutuhan individu, tidak hanya dalam hal produk atau layanan saja, tetapi juga dalam memberikan akses dan peluang yang dapat meningkatkan kapabilitas. Sehingga peningkatan kesejahteraan dapat difokuskan untuk peningkatan kesejahteraan

pemilik usaha dan para karyawannya. *Kedua*, Keadilan Sosial. Keadilan sosial disini maksudnya adalah setiap karyawan memiliki hak dan kewajiban yang sama dan tidak dibedakan antar satu sama lain, dalam hal ini adalah tugas dari pemilik usaha agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan berlaku secara adil terhadap mereka.. *Ketiga*, Kebebasan, kebebasan yang dimaksud disini adalah para karyawan maupun pemilik usaha gula puandapat saling merangkul dan membimbing satu sama lain, bebas dalam berekspresi dan berpendapat

Rita, pemilik usaha gula puan mendapatkan penghasilan perharinya Rp.500.000 dengan pembeli yang datang yang cukup ramai setiap hari dan jika pembeli yang datang tidak terlalu ramai maka pemilik usaha mendapatkan penghasilan perharinya Rp. 300.000 pemilik usaha gula puan juga membuka lapangan pekerjaan seperti pegawai ataupun karyawan usaha gula puan.

Kemudian, awal mulanya masyarakat hanya dapat bekerja sebagai peternak dan petani sawah dengan penghasilan yang kurang mencukupi kebutuhan sehari-harinya dan perbulanya banyak pengeluaran yang harus di keluarkan, maka masyarakat mencoba hal baru untuk bekerja di usaha gula puan sehingga dapat terbantu dengan adanya usaha gula puan ini yang di mana masyarakat dapat bekerja dan mendapatkan penghasilan tambahan untuk kebutuhan mereka hal ini menjadi sebuah proses yang di lakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga. Jadi, dalam proses usaha gula puan ini sangat berperan penting dalam kehidupan di Desa Bangsal yang dimana masyarakat dapat menambah pekerjaanya sehingga mendapatkan penghasilan tambahan bukan hanya itu pemilik

usaha gula puan dapat terbantu dengan adanya karyawan yang saling mendukung satu sama lain dan pegawai diberikan benefit-benefit yang sangat baik oleh pemilik usaha agar terciptanya usaha yang maju dan berkembang secara besar di Desa Bangsal. Meskipun tidak semua anggota keluarga yang dapat bekerja di usaha gula puan ini hanya ada 6 anggota yang dapat terbantu ekonomi keluarganya. Maka pemilik usaha gula puan yang nantinya akan membuka lapangan pekerjaan baru lagi bagi anggota keluarga yang ingin bekerjasama dengan usaha gula puan agar dapat terbantu juga ekonominya dengan mendapatkan penghasilan tambahan yang setiap harinya para pegawai mendapatkan RP. 50.000.

2) Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Didesa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menurut Amartya Sen indikator yang menyertai hasil dalam proses peningkatan kesejahteraan anggota adalah kapabilitas, keadilan sosial dan kebebasan sebagai tujuan akhir.

Pertama, Kapabilitas yaitu suatu proses yang akan mengeksploitasi sumber daya manusia secara baik dan efektif baik secara individu, kelompok maupun organisasi seperti usaha gula puan ini yang akan dieksploitasi oleh pegawai yang bekerja sama dengan pemilik usaha agar dapat menciptakan usaha ataupun bisnis dengan maju dan berkembang dengan pesat sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di Desa Bangsal. Oleh karena itu, peneliti

mengambil teori Amartya Sen yang mengemukakan bahwasanya kesejahteraan sosial berfokus pada kapabilitas yang mengarah pada upaya memahami dan memenuhi kebutuhan individu, tidak hanya dalam hal produk atau layanan, tetapi juga dalam memberikan akses dan peluang yang dapat meningkatkan kapabilitas mereka. Sehingga peningkatan kesejahteraan tersebut difokuskan untuk peningkatan kesejahteraan pemilik usaha gula puan dan karyawannya.

Kedua, Keadilan Sosial yaitu bersikap adil ke semua pegawai yang bekerja di usaha gula puan agar pegawai yang bekerja dapat merasakan perilaku ataupun sikap yang di berikan atasan maupun rekan kerja sama rata tidak ada perbandingan dengan karyawan yang lain. Dalam faktor pendukung maupun penghambat keadilan sosial harus didepankan terutama bagi pegawai yang sudah rentan pegawai harus berperilaku adil agar dapat membimbing pegawai yang sudah rentan tersebut sehingga dapat bekerja dengan secara maksimal. Meskipun ada pegawai yang sudah rentan hal ini menjadi faktor penghambat bagi usaha gula puan karena harus membimbing secara khusus agar tidak melakukan kesalahan secara berulang-ulang dan menegur secara sopan karena seseorang yang sudah rentan akan memiliki karakter yang berbeda hal inilah yang harus di terapkan agar pegawai tersebut mendapatkan keadilan sosial juga. Oleh karena itu, peneliti mengambil teori Amartya Sen yang mengemukakan bahwasanya kesejahteraan sosial berfokus pada keadilan sosial juga yang termasuk pada teori ini yang mengarah

pada upaya memahami dan memenuhi kebutuhan individu, tidak hanya dalam hal produk atau layanan, tetapi juga dalam memberikan akses dan peluang yang dapat meningkatkan kapabilitas mereka. Sehingga peningkatan kesejahteraan tersebut difokuskan untuk peningkatan kesejahteraan pemilik usaha gula puan dan karyawannya.

Ketiga, Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir kebebasan yang dimaksud di sini adalah para karyawan maupun pemilik usaha gula puan dapat saling merangkul satu sama lain dan bebas dalam berpendapat, saling berinteraksi dengan semua orang. Jika pemilik usaha gula puan maupun karyawannya dapat berpendapat secara bebas dan mengambil keputusan secara bebas maka sebagai karyawan juga harus mematuhi semua aturan yang telah di berikan oleh pemilik usaha harus diterapkan agar usaha yang dikerjakan dapat berjalan secara efektif dan maksimal. Seseorang dapat melakukan kebebasan dalam berpendapat namun seseorang karyawan juga harus mengetahui aturan-aturan yang harus dijalankan. Oleh karena itu, peneliti mengambil teori Amartya Sen yang mengemukakan bahwasanya kesejahteraan sosial berfokus pada kebebasan sebagai tujuan akhir hal ini juga menjadi akhir dari indikator kesejahteraan sosial yang termasuk pada teori ini yang mengarah pada upaya memahami dan memenuhi kebutuhan individu, tidak hanya dalam hal produk atau layanan, tetapi juga dalam memberikan akses dan peluang yang dapat meningkatkan kapabilitas mereka. Sehingga peningkatan kesejahteraan tersebut difokuskan untuk peningkatan

kesejahteraan pemilik usaha gula puan dan karyawannya. Jika hal ini dilakukan oleh pemilik usaha dan karyawan maka peningkatan kesejahteraan dapat berjalan dengan baik dan semaksimal mungkin meskipun ada beberapa faktor penghambatnya.

Dalam peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan ini terdapat faktor pendukung dan penghambat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha gula puan bahwa ada beberapa faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:

1. Mendapatkan hasil kerja yang maksimal dari pegawai sehingga usaha gula puan yang dilakukan mendapatkan banyak keuntungan dan dapat memberikan benefit-benefit kepada pegawai dengan semaksimal mungkin agar meningkat kesejahteraan anggota dan melebihi indikator kesejahteraan yang diinginkan.
2. Mendapatkan dukungan-dukungan dari pegawai dan motivasi dari pegawai agar usaha gula puan dapat lebih maju dan berkembang dengan pesat bukan di daerah Desa Bangsal saja melainkan di luar sudah memiliki cabang.
3. Memberikan fasilitas yang layak di gunakan untuk para pegawai berupa toilet, tempat istirahat, musholla, ruangan makan dan lain sebagainya.

Adapun faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:

1. Adanya lansia yang masih bekerja sehingga para pegawai ataupun pemilik usaha harus memberikan perhatian khusus kepada lansia agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan secara berulang kalinya.
2. Adanya pegawai yang masih melanggar tata tertib usaha gula puan sehingga berdampak tidak baik bagi pemilik usaha gula puan.
3. Adanya pegawai yang belum mengetahui jati dirinya sehingga kurangnya kapabilitas yang diberikan untuk usaha gula puan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan Didesa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha gula puan yang ada di Desa Bangsal yaitu Ibu Rita, dalam proses peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan di Desa Bangsal beliau mengatakan bahwa “Dengan adanya usaha gula puan ini minimal masyarakat dapat terbuka lapangan pekerjaan sebagai pegawai usaha gula puan”
2. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik usaha gula puan bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan di Desa Bangsal kecamatan pampangan kabupaten OKI.
 - a. Faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:
 - 1) Mendapatkan hasil kerja yang maksimal dari pegawai sehingga usaha gula puan yang di lakukan mendapatkan banyak keuntungan dan dapat memberikan benefit-benefit kepada pegawai dengan semaksimal mungkin agar meningkat kesejahteraan anggota dan melebihi indikator kesejahteraan yang di inginkan.

- 2) Mendapatkan dukungan-dukungan dari pegawai dan motivasi dari pegawai agar usaha gula puan dapat lebih maju dan berkembang dengan pesat bukan di daerah Desa Bangsal saja melainkan di luar sudah memiliki cabang.
 - 3) Memberikan fasilitas yang layak digunakan untuk para pegawai berupa toilet, tempat istirahat, mushollah, ruangan makan dan lain sebagainya.
- b. Faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota yaitu:
- 1) Adanya lansia yang masih bekerja sehingga para pegawai ataupun pemilik usaha harus memberikan perhatian khusus kepada lansia agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan secara berulang kalinya.
 - 2) Adanya pegawai yang masih melanggar tata tertip usaha gula puan sehingga berdampak tidak baik bagi pemilik usaha gula puan.
 - 3) Adanya pegawai pegawai yang belum mengetahui jati dirinya sehingga kurangnya kapabilitas yang diberikan untuk usaha gula puan

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan oleh peneliti di atas, maka peneliti bermaksud untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI

Harapan serta saran dari peneliti untuk pemerintah desa khususnya agar kedepannya terkait tentang usaha gula puan alangkah baiknya jika di buat peraturan dari pemerintah desa agar dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha lebih sedikit dan terorganisir.

2. Bagi Masyarakat Desa Bangsal

Harapan serta saran dari peneliti untuk masyarakat pelaku kegiatan usaha gula puan agar kiranya dalam melakukan proses usaha, mulai dari membimbing pegawai yang sudah lansia agar untuk lebih terorganisir lagi karena jika melakukan proses bimbingan secara tidak terarah maka dampak negatif yang di timbulkan akan semakin banyak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan serta saran dari peneliti untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus lagi dalam mengkaji tentang usaha gula puan lebih detail lagi mempersiapkan diri untuk proses pengumpulan data sehingga data yang terkumpul dapat lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjeli. 2022. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Usaha Batu Bata Di Desa Jampue Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Ade Raselawati. 2011. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arief Rahmana. *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*. Yogyakarta 20 Juni 2009.
- Amir Fadhillah, 2013. *Kearifan Lokal Dalam Membentuk Daya Pangan Lokal Komunitas Molamahu Pulubala Gorontalo*. Jurnal Kearifan Lokal Vol 19, No 1.
- Arianti, NN. *Klasifikasih Subsector Pertanian*. Bengkulu.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga Universitas Press 2011).
- BPS dan DKPTPH Kab.OKI, *Luas Lahan, Luas Panen, Dan Produksi Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2017*.
- Daniel, Moehar, 2003. *Metode Pemelitian Sosial Ekonomi*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Ed. 1 Cet.4, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.80
- http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_9_1995.pdf. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1995, Bab II, pasal 4, tentang Usaha Kecil. Diakses 28 November 2018
- Julianti, Fadilla, Moh. 2021. Faizal Anggi. *Analisis Penggunaan Media Sosial Facebook Dalam Perkembangan Umkm Gula puanDi Desa Bangsal Kecamatan Pampangan*.
- Kardeni. 2020. *Kontribusi Pendapatan Usaha Gula Puan Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Didesa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Muhammad Fadilah. 2018. *Kearifan Lokal Sebagai Ketahanan Pangan*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Marlyn. Viranda, 2023. "*Pemanfaat Pangan Lokal Gula puaDan Kacang-Kacang Dalam Pembuatan RUTF (Ready To Use Therapeutic Food)*". Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Mulyadi Nitisusatro. 2013 *Perlaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta,), hlm.4
- Nina Sofiana. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Kue Jepit*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 3 No 2.
- Raveno Hikmah Indah Nur Rohman. 2019. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Dipasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Rahmana Arief, 2009. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, hlm. 24
- Raselawati Ade. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2011), hlm. 12
- Sri Nurhayati Qodriyatun. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Aspirasi Vol 4, No 2 Desember 2013
- Safrijal. 2022. *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Sulistyo, *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga, 2016) hlm 2.
- Soeharjo Dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian – Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2015),hlm. 21-22.
- Suratiah. K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta
- Viranda Marlyn. 2023. *Pemanfaatan Pangan Lokal Gula puaDan Kacang-Kacangan Dalam Pembuatan Rutf (Ready To Use Therapeutic Food)*. Palembang: Universitas Sriwijaya Palembang

Yuliana Wulandari. 2022. *Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengelolaan Gula puan(Kasus Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)*. Palembang: Universitas Tridianti.

LAMPIRAN

Gambar 1. SK Pembimbing

Perubahan judul

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 374 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN


Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Suryati, M.Pd NIP : 19720921 200604 2 002
2. Hasil Atieq Pohan, MM NIP : 19850505 201903 1 020

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : : Audia Putri Nabila
NIM / Prodi : : 2030505055/ PMI
Semester/Tahun : : VIII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : : Peningkatan kesejahteraan anggota melalui usaha gula puan di desa bangsal kecamatan pampangan.




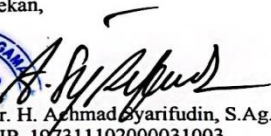









Kedua : Masa bimbingan berlaku sampai tanggal 25 bulan agustus tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
TANGGAL : 26 – 04 – 2024


Achmad Syarifudin

Tembusan
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Gambar 2. Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209 Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id</p>																			
<p>Nomor : B.281/Un.09/V.1/PP.00.9/02/2024 Lampiran : - Hal : Izin Penelitian</p>	<p>Palembang, 07 Februari 2024</p>																			
<p>Kepada Yth. Pemilik Usaha Gula Puan Desa Bangsal</p>																				
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>																				
<p>Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;</p>																				
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">N a m a</td> <td style="width: 30%;">: Audia Putri Nabila</td> <td style="width: 40%;"></td> </tr> <tr> <td>S m t / Tahun</td> <td>: VIII/ 2023-2024</td> <td></td> </tr> <tr> <td>N I M / Jurusan</td> <td>: 2030505055/ Pengembangan Masyarakat Islam</td> <td></td> </tr> <tr> <td>A l a m a t</td> <td>: Desa Tapus, Kec. Pampangan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>W a k t u Penelitian</td> <td>: 10 Februari s.d 10 Maret 2024</td> <td></td> </tr> <tr> <td>J u d u l</td> <td>: <i>Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.</i></td> <td></td> </tr> </table>			N a m a	: Audia Putri Nabila		S m t / Tahun	: VIII/ 2023-2024		N I M / Jurusan	: 2030505055/ Pengembangan Masyarakat Islam		A l a m a t	: Desa Tapus, Kec. Pampangan		W a k t u Penelitian	: 10 Februari s.d 10 Maret 2024		J u d u l	: <i>Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.</i>	
N a m a	: Audia Putri Nabila																			
S m t / Tahun	: VIII/ 2023-2024																			
N I M / Jurusan	: 2030505055/ Pengembangan Masyarakat Islam																			
A l a m a t	: Desa Tapus, Kec. Pampangan																			
W a k t u Penelitian	: 10 Februari s.d 10 Maret 2024																			
J u d u l	: <i>Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.</i>																			
<p>Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.</p>																				
<p>Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.</p>																				
<p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>																				
<p>Dekan,</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">   </div> <p>Dr. H. Ahmad Syarifudin, S.Ag., MA. NIP. 197311102000031003</p>																				
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">          </div>																				

Gambar 3. Surat Balasan

**PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR KECAMATAN PAMPANGAN
DESA BANGSAL**

Alamat: Jl. Desa Bangsal
Telp. 0813613174 Kode Pos 30654

SURAT PENGANTAR
Nomor. 10/03/2024


Yang Bertanda Tangan di bawah Ini pemilik usaha di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan Menerangkan Bahwa:


Nama	: Audia Putri Nabila
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM/ Jurusan	: 2030505055/ Pengembangan Masyarakat Islam
Semester	: VIII
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman Km 3,5 Kota Palembang
Judul Skripsi	: Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gulo Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan

Bahwa Nama di atas Telah Melakukan Penelitian Skripsi di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI , terhitung dari Tanggal 10 Februari s.d 10 Maret 2024 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya, kami ucapkan terima kasih.

Pemilik Usaha Desa Bangsal


Rita

 Dipindai dengan CamScanner

Gambar 4. Lembar Konsultasi Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Audia Putri Nabila
NIM : 2030505055
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha
Makanan Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan
Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing I : Suryati M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	12-12-23	halaman 1.2 dan 3 + ditanya dari guru. (23-) - waktu 75 menit - proses penulisan	Q
2	26-1-24	halaman 1.2 dan penulisan dan - or ke 6 orang - lumen penulisan (pembahasan skripsi)	Q
3	6-2-24	halaman 1.2 dan dan penulisan	Q.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

4	10-7-23	Uy m ty - adn pntn's - su to an	2
5	3-4-23	Gya lb Aka-kupa (kompra)	2
6	15-4-24	lye .ne v - adn pntn's - pu di	2
7	29-4-24	Acc Bu E an adn d hary-hm.	2

Gambar 5. Lembar Konsultasi Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Audia Putri Nabila
 NIM : 2030505055
 Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha
 Makanan Gula Puan Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan
 Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Dosen Pembimbing II : Hasril Atieq Pohan, M.M

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	27/9 2023	Revisi Bab 1 L.B. Masalah	<i>Hasril</i>
	27/10 2023	Revisi Bab 1 L.B. Masalah	<i>Hasril</i>
	30/11 2023	Revisi Bab 1-3	<i>Hasril</i>
	13/12 2023	Revisi Bab 1-3	<i>Hasril</i>
	21/12 2023	Revisi Bab 1-3	<i>Hasril</i>
	8/1 2024	ACC Bab 1-3 Teruskan keinstrumen penelitian	<i>Hasril</i>




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikryNo.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id


31/12 2023.	Revisi Instrumen	Hasuf
2/2 2024	Revisi Instrumen	Hasuf
5/2 2024.	Aca Instrumen	Hasuf
26/12 2024.	Revisi Bab 12	Hasuf
1/4 2024.	Aca Bab 10 (Kompre)	Hasuf
29/4 2024.	Aca Temuan ke full script	Hasuf
02/5 2024.	Aca Full script	Hasuf

Gambar 6. Instrumen Penelitian



PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Audia Putri Nabila
NIM : 2030505055
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan
Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA GULA PUAN

*Ace Instrumen
5/2024
Raden Fatah Palembang*

A. Identitas Responden
Wawancara Semi Terstruktur

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

B. Daftar Pertanyaan

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Kemampuan individu untuk menjalani hidup yang diinginkan.	Kapabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada di dalam usaha tersebut memberikan benefit dalam kesejahteraan anggota? Jika ada apa tujuan dan manfaatnya? 2. Apakah ada program pelatihan/ pendidikan kepada setiap anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam industri gula? 3. Apakah gula puan berkolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pelatihan untuk memperkuat pendidikan anggota? 4. Apakah anggota yang bekerja di usaha gula puan ini ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik?

	Keadilan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda untuk berperilaku adil terhadap setiap anggota? 2. Bagaimana penerapan keadilan sosial di usaha gula puan untuk kesejahteraan anggota? 3. Apakah ada perhatian khusus terhadap anggota kelompok yang rentan melakukan kesalahan di usaha gula puan tersebut? 4. Bagaimana cara anda memastikan bahwa anggota kelompok yang rentan memiliki akses terhadap peluang dan sumber daya dalam meningkatkan kinerja anggota? 5. Sebagai pemilik usaha gula puan bagaimana cara anda untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat kesejahteraan anggota?
	Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada peraturan khusus untuk anggota di dalam usaha gula puan tersebut? 2. Apakah ada anggota yang merasa keberatan dengan peraturan kerja yang anda terapkan di dalam usaha gula puan tersebut?

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan kesejahteraan anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan anggota? 2. Apa faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota?



**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id



INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Audia Putri Nabila
NIM : 2030505055
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Anggota Melalui Usaha Gula Puan
Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEGAWAI USAHA GULA PUAN

A. Identitas Responden

Wawancara Semi Terstruktur

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

B. Daftar Pertanyaan

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Kemampuan individu untuk menjalani hidup yang diinginkan.	Kapabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benefit seperti apa yang diberikan kepada setiap anggota untuk kesejahteraan mereka? 2. Pelatihan/pendidikan seperti apa yang diberikan kepada setiap anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam industri gula? 3. Sebagai anggota yang bekerja di usaha gula puan ini apakah kalian tetap bisa berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik?
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah selama bekerja di usaha gula puan ini berperilaku adil kepada setiap anggota? 2. Bagaimana bentuk penerapan keadilan sosial di usaha gula puan untuk kesejahteraan anggota?

	Keadilan Sosial	<p>3. Sebagai anggota perhatian khusus seperti apakah yang di terapkan kepada kelompok yang rentan melakukan kesalahan pada usaha gula puan tersebut?</p> <p>4. Apakah anggota yang bekerja di usaha gula puan ini memiliki akses terhadap peluang dan sumber daya dalam meningkatkan kinerja anggota?</p>
	Kebebasan Sebagai Tujuan Akhir	<p>1. Peraturan khusus seperti apakah yang diterapkan ke anggota pada usaha gula puan tersebut?</p> <p>2. Sebagai anggota apa alasan kalian merasa keberatan dengan peraturan kerja yang telah diterapkan didalam usaha gula puan tersebut?</p>

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan kesejahteraan anggota	<p>1. Apa faktor pendukung dalam peningkatan kesejahteraan anggota?</p> <p>2. Apa faktor penghambat dalam peningkatan kesejahteraan anggota?</p>



Gambar 7. Wawancara dengan Pemilik Usaha Gula Puan



Gambar 8. Wawancara dengan Pegawai Usaha Gula Puan



Gambar 9. Proses Pembuatan Gula Puan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Audia Putri Nabila
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 12 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Tapus Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI
No. Handpone : 085788764801
E-mail : audiaputri2002@gmail.com

B. Nama Orang Tua

Ayah : Agusri
Ibu : Suhaiba

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tapus : Tahun 2008 - 2014
2. SMPN 1 Pampangan : Tahun 2014 - 2017
3. SMAN 1 Pampangan : Tahun 2017 - 2020

Palembang, Mei 2024

Audia Putri Nabila

NIM. 2030505055